

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
LABORATORY TRAINING UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA KELAS V
SDN 006 LIMAU MANIS KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

NUR MARDOTILLAH
NIM 11810820793

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
LABORATORY TRAINING UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA KELAS V
SDN 006 LIMAU MANIS KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

NUR MARDOTILLAH

NIM 11810820793

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Laboratory Training untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Nur Mardotillah NIM 11810820793 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Ramadhan 1443 H
21 April 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan S.Ag. M.Ag.

Pembimbing

Dr. Herlina S.Ag. M.Ag.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul Penerapan Strategi Pembelajaran *Laboratory Training* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yang ditulis oleh Nur Mardotillah, NIM 11810820793 dapat diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 20 Dzulhijjah 1443 H/19 Juli 2022 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 20 Dzulhijjah 1443 H
19 Juli 2022 M

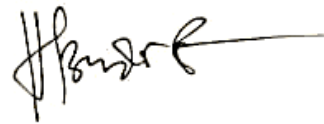
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Melly Andriani, M.Pd.

Penguji II



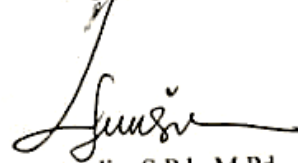
Hendra Saputra, M.Pd.

Penguji III



Susiba, M.Pd.I.

Penguji IV



Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP: 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Mardotillah
 NIM : 11810820793
 Tempat/Tgl. Lahir : Kabun/16 Januari 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Laboratory Training* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Juli 2022
 membuat pernyataan



Nur Mardotillah
 NIM. 11810820793

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran *Laboratory Training* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Penulis menyadari skripsi ini sepenuhnya akan kekurangan-kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki. Namun berkat do'a, bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya terutama sekali untuk kedua orang tua tercinta ayahanda **Nurlisman** dan Ibunda **Jusniati** yang telah mendoakan dan mendukung penulis hingga mampu menyelesaikan Pendidikan dan meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) di UIN Suska Riau. Atas segala usaha dan perjuangan yang tidak mengenal lelah. Penulis berdoa semoga ayahanda dan ibunda tercinta senantiasa mendapat rahmat, Kesehatan dan keberkahan umur dari Allah SWT Aamiin Ya Rabbal Alamin. Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas M.Ag selaku Rektor, Dr. Hj. Helmiati M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, selaku Wakil Rektor II, Dan Edi Arwan S.Pt, M.Sc, Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kadar M.Ag, selaku Dekan, Dr. H Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak H Subhan S.Ag M.Ag dan Ibu Melly Andriani S.Pd, M.Pd, selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Herlina S.Ag, M.Ag selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi terbaik yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran, masukan, motivasi, serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

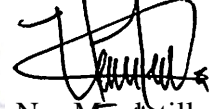
Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya bapak Zuhri Azhari S.Sos.

Suami tersayang Tn. Rifaldi Saputra S.Kom yang telah membantu dan menyemangati penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) meski dalam keadaan memperjuangkan si buah hati yang Allah titipkan di dalam Rahim penulis. Semoga Allah SWT selalu memberi Kesehatan dan kemudahan segala urusan Aamiin Ya Rabbal Alamin.

7. Seluruh keluarga besar terkasih yang tidak dapat disebut satu persatu telah membantu dengan motivasi dan doa, serta mendukung secara moril dan material. Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat dimasa yang akan datang

Pekanbaru, Mei 2022

Penulis



Nur Mardotillah

NIM 11810820793

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu.

Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matilah hamba dijalan-Mu ya Rabb .

Sholawat dan salam selalu hamba haturkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendoakan, membimbing, memberikan kasih sayang, inspirasi, dan memberikan motivasi.

Ibunda (Jusniati), Ayahanda (Nurlisman), Suami (Rifaldi Saputra S.Kom), serta keluarga besar tercinta yang sangat berharga. Semoga Allah mengumpulkan kita kembali di syurganya Allah, Amin Ya Rabb.

Para pendidik yang senantiasa mengajari untuk menjadi lebih baik,

Terimakasih atas ilmu dan jasa-jasamu.

Untuk sahabat, terimakasih telah menemani hari-hari selama ini. Semoga persahabatan ini selalu terjalin sampai akhir nanti.

Aamiin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Mardotillah, (2022): Penerapan Strategi Pembelajaran *Laboratory Training* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep IPA siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *laboratory training* di kelas V SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Subjek penelitian adalah satu orang guru dan siswa kelas V SDN 006 Limau Manis yang berjumlah 23 orang siswa kelas V SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun Objek penelitian dalam tulisan ini meliputi: strategi pembelajaran *laboratory training* dan pemahaman konsep IPA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemahaman konsep IPA siswa sebelum tindakan diperoleh persentase sebesar 42% atau dengan kategori kurang, kemudian pada pertemuan I sebesar 53% dengan kategori cukup dan pertemuan II sebesar 76% dengan kategori baik. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *laboratory training* dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas V SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Kata kunci: *laboratory training*, pemahaman konsep.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nur Mardotillah (2022): The Implementation of Laboratory Training Learning Strategy in Increasing Student Natural Science Concept Comprehension at the Fifth Grade of State Elementary School 006 Limau Manis, Kampar District, Kampar Regency

This research aimed at finding out the increase of student natural science concept comprehension through the implementation of Laboratory Training learning strategy at the fifth grade of State Elementary School 006 Limau Manis, Kampar District, Kampar Regency. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 23 of the fifth-grade students at State Elementary School 006 Limau Manis, Kampar District, Kampar Regency. The objects were Laboratory Training learning strategy and natural science concept comprehension. Observation, written test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings, the percentage of student natural science concept comprehension was 42% before the action, and it was on poor category. In the first meeting, it was 53% with enough category, and it was 76% with good category in the second meeting. Therefore, it could be concluded that the implementation of Laboratory Training learning strategy could increase student natural science concept comprehension at the fifth grade of State Elementary School 006 Limau Manis, Kampar District, Kampar Regency.

Keywords: *Laboratory Training, Concept Comprehension*

UIN SUSKA RIAU

ملخص

نور مرضات الله، (2022): تطبيق إستراتيجية تعليم التدريب المعلمي لتحسين فهم المفاهيم للعلوم الطبيعية لتلاميذ الصف الخامس من المدرسة الابتدائية الحكومية 6 ليماو مانيس بمديرية كمفر بمنطقة كمفر

الغرض من هذا البحث معرفة الزيادة في فهم المفاهيم للعلوم الطبيعية للتلاميذ من خلال تطبيق إستراتيجية تعليم التدريب المعلمي في الصف الخامس من المدرسة الابتدائية الحكومية 6 ليماو مانيس بمديرية كمفر بمنطقة كمفر. هذا البحث هو بحث إجرائي فصلي. وأفراده مدرس وتلاميذ الصف الخامس في الصف الخامس من المدرسة الابتدائية الحكومية 6 ليماو مانيس، والتي بلغت 23 تلميذا في الصف الخامس في الصف الخامس من المدرسة الابتدائية الحكومية 6 ليماو مانيس بمديرية كمفر بمنطقة كمفر. تشمل موضوع البحث في: إستراتيجية تعليم التدريب المعلمي وفهم مفاهيم العلوم الطبيعية. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث باستخدام تقنيات الملاحظة، والاختبار الكتابي، والتوثيق بينما تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل النوعي الوصفي بالنسبة المئوية. بناء على نتائج البحث، من المعروف أن فهم مفاهيم العلوم الطبيعية لدى التلاميذ قبل الإجراء تم الحصول عليه بنسبة 42% أو في فئة قليلة، وفي الاجتماع الأول بنسبة 53% في فئة مقبولة، وفي الاجتماع الثاني بنسبة 76% في فئة جيدة. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن تطبيق إستراتيجية تعليم التدريب المعلمي يمكن أن يحسن فهم مفاهيم العلوم الطبيعية لتلاميذ الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية 6 ليماو مانيس بمديرية كمفر بمنطقة كمفر.

الكلمات الأساسية: التدريب المعلمي، فهم المفاهيم

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis	10
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	24
D. Indikator Keberhasilan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Subjek dan Objek Penelitian	28
B. Tempat Penelitian	28
C. Rancangan Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

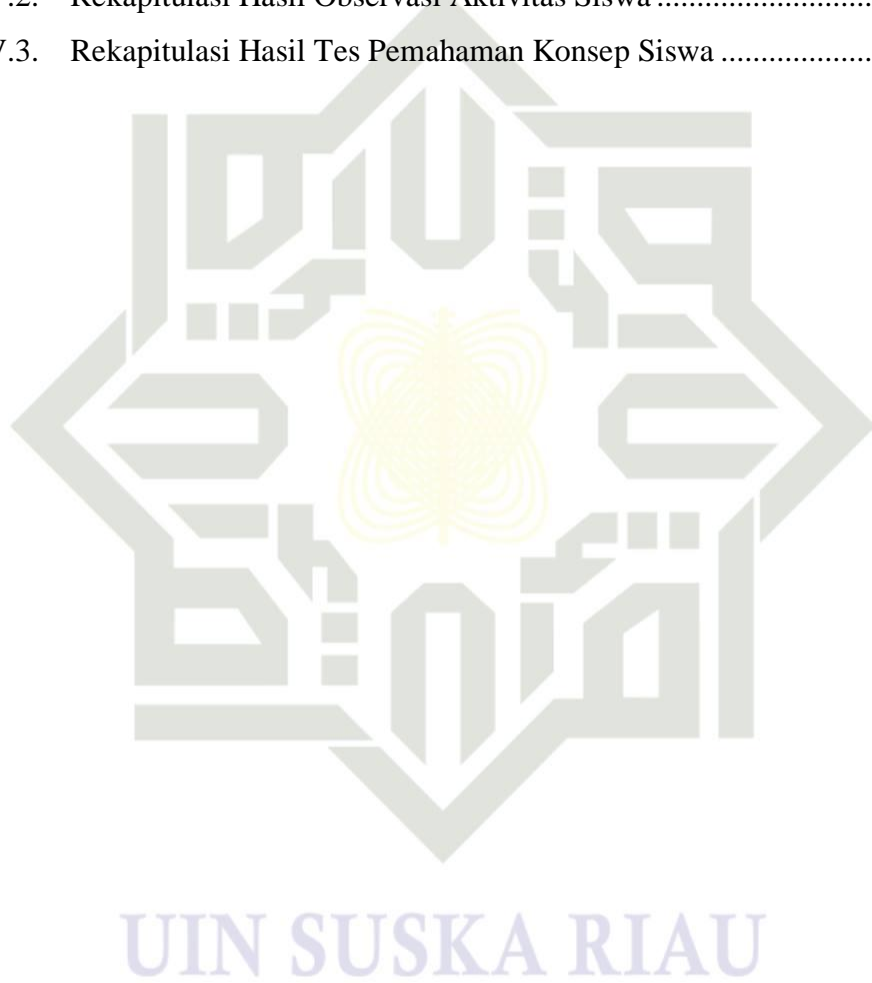
Tabel. III.1	Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	32
Tabel. III.2	Kategori Pemahaman Konsep IPA.....	33
Tabel. IV.1	Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis	35
Tabel IV.2	Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis	36
Tabel IV. 3	Nama-Nama Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 006	37
Tabel IV. 4	Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 006.....	38
Tabel IV. 5	Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siswa Sebelum Tindakan	41
Tabel IV. 6	Lembaran Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I	45
Tabel IV. 7	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I.....	47
Tabel IV. 8	Lembaran Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II.....	50
Tabel IV. 9	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II.....	52
Tabel IV. 10	Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siswa Siklus I.....	54
Tabel IV. 11	Lembaran Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I	59
Tabel IV. 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I.....	61
Tabel IV. 13	Lembaran Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II.....	63
Tabel IV. 14	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II.....	65
Tabel IV. 15	Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siswa Siklus II	67
Tabel IV. 16	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	69
Tabel IV. 17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	70
Tabel.IV. 18	Rekapitulasi Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Siklus I dan II.....	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

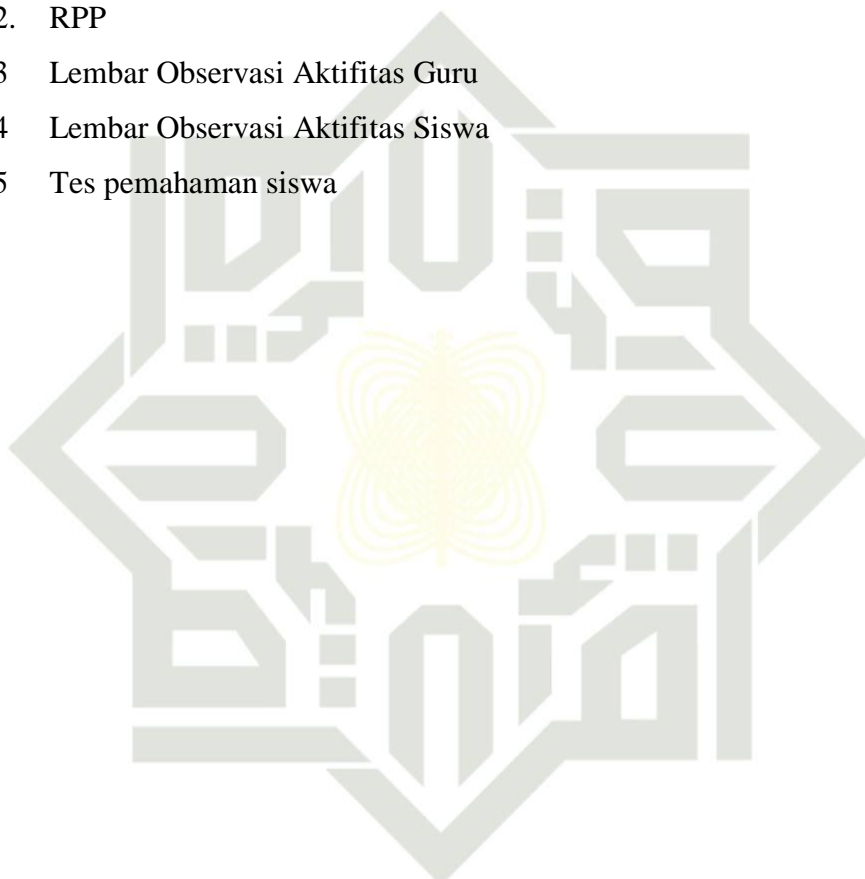
DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1.	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	29
Gambar IV.1.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru	69
Gambar IV.2.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa	70
Gambar IV.3.	Rekapitulasi Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa	71



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus
- Lampiran 2. RPP
- Lampiran 3. Lembar Observasi Aktifitas Guru
- Lampiran 4. Lembar Observasi Aktifitas Siswa
- Lampiran 5. Tes pemahaman siswa



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaannya. Sebagaimana pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya.¹ Melalui kegiatan belajar yang dilakukan disekolah dapat meningkatkan kemampuan pada diri peserta didik.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi lingkungan.² Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk mengubah pola pikir dan tingkah laku siswa, perubahan tersebut dapat dilihat dari kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan dan daya pikir siswa yang meningkat setelah adanya proses belajar. Perubahan tersebut dapat dilihat salah satunya dari perubahan belajar siswa.

Guru dalam memberikan materi pelajaran hanya berguna dan bermanfaat bagi para siswanya, bila materi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan mereka akan pelajaran tersebut. Belajar seperti ini akan lebih mengutamakan penguasaan ilmu, dan diyakini akan memberi peluang untuk siswa lebih kreatif dan guru lebih

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Grafindo Persada, 2012, hal. 1

²Kusnadi, dkk, *Strategi Pembelajaran IPS*, Pekanbaru :Yayasan Pusaka Riau, 2008, hal.17

profesional. Dengan demikian pembelajaran akan lebih bermakna dimana guru mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat membangun kreatifitas siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. *Proses*, dalam hal ini, merupakan urutan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, bertahap, bergilir, berkesimbangan, terpadu, yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap belajar mengajar. Berkesinambungan berarti kegiatan instruksional itu berlangsung terus-menerus, yang sesungguhnya tidak pernah berhenti pada satu titik akhir kendatipun tujuan terminal atau tujuan akhir dinyatakan telah tercapai. Bertahap artinya pembelajaran dilaksanakan tahap demi tahap atau langkah demi langkah mengikuti struktur dan prosedur tertentu. Berkesimbangan artinya terdapat kesimbangan harmonis antara berbagai aspek atau unsur yang dirancang dalam komponen-komponen tujuan instruksional, materi pelajaran, metode kegiatan belajar mengajar, media dan sumber, serta prosedur penilaian dan tindak lanjut. Terpadu berarti terjadi saling mempengaruhi, berhubungan, bergantung, saling terkait, dan saling menjalin satu dengan lain, baik dalam perencanaan, penyampaian, dan praktik maupun dalam kegiatan belajar di dalam kelas dan di luar kelas antara sekolah dan masyarakat serta antara guru dan para siswa.³

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu proses interaksi antara individu dan lingkungan yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku. Sedangkan belajar dalam proses

³ Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: SinarBaru Algesindo, 2018, hlm. 6

pembelajaran merupakan suatu proses yang dilalui seorang siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Dalam proses pembelajaran salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah cara mengajar/metode guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Untuk itu kemampuan guru sangat dituntut dalam mengelola kelas agar suasana belajar siswa selalu aktif dan produktif melalui strategi dan metode mengajar yang direncanakan.

Dalam konteks pembelajaran yang diimplementasikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan, mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Makna lain mengajar yang demikian sering diistilahkan dengan pembelajaran. Menurut hemat penulis, dalam proses belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pusat dari kegiatan, untuk membentuk watak, kepribadian, dan meningkatkan mutu kehidupan peserta didik secara optimal. Pembelajaran memang seharusnya memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Sebagaimana diamanatkan dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dimana dalam UU tersebut tujuan yang seharusnya dicapai adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan tersebut sesuai dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diajarkan di sekolah. IPA merupakan bagian yang sangat penting,

karena IPA merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. IPA sebagai salah satu mata pelajaran di SD/MI yang diharapkan mencapai tujuan pendidikan nasional yang ada. Pembelajaran IPA merupakan wahana untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan sikap serta bertanggung jawab kepada lingkungan. Pembelajaran IPA secara umum berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam dan makhluk hidup secara sistematis sehingga pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan-kumpulan fakta tetapi juga proses penemuan.

Menurut Kurikulum K-13, proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam secara ilmiah. Hal tersebut sangat penting untuk diimplementasikan, serta diwujudkan karena Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bukanlah sekedar pelajaran yang kaya akan konsep, tetapi juga menuntut kita untuk membuktikan konsep-konsep tersebut sehingga menjadi wujud yang nyata. Jika sains hanya diajarkan atau dipelajari dalam bentuk pemahaman logika tanpa tindakan, hal tersebut akan berlawanan dengan tujuan pelajaran sains itu sendiri. Oleh karenanya mau tidak mau, suka ataupun tidak, sekolah sebagai lembaga pendidikan resmi yang ditunjuk pemerintah untuk mencerdaskan bangsa, khususnya guru selaku pelaku pendidikan haruslah berusaha untuk menjawab tuntutan dari kurikulum yang telah ditetapkan tersebut, dengan demikian maka apa yang menjadi tujuan pelajaran sains akan tercapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Idealnya IPA diajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami kehidupan sosial melalui proses menemukan sendiri, hal ini akan membuat siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Pengguna media dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat membangun pengetahuan siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

SDN 006 Limau Manis adalah salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Kampar. Sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan pada awal Juni 2021, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa khususnya pada pelajaran IPA di antaranya adalah dengan menggunakan metode Tanya jawab dan diskusi serta memberikan latihan soal dan lain sebagainya.⁴

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, kegagalan dalam proses pembelajaran IPA disebabkan karena ketika guru mengajar, cenderung menggunakan strategi, model dan metode yang kurang bervariasi pada setiap pertemuannya. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami apa yang diajarkan oleh guru dan kecenderungannya oleh siswa yang sama hampir setiap pertemuan. Sehingga hal ini berdampak pada pemahaman konsep mereka. Pemahaman konsep diartikan dengan taraf *output* belajar yang lebih tinggi ketimbang pengetahuan yang didapatkan, perlu adanya mengenal atau mengetahui buat dapat

⁴ Hasil Pengamatan di SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada Selasa 8 Juni 2021

memahami. Maksudnya siswa bisa memahami konsep atau isi berdasarkan mata pelajaran yang dipelajari.⁵ Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berikut:

1. Terdapat sebanyak 45% dari 23 orang siswa yang dapat menjelaskan materi pelajaran setelah diajarkan dan sisanya belum maksimal dalam pemaparan kembali suatu gagasan/konsep dengan rinci dan jelas seperti menjelaskan arti suatu istilah
2. Terdapat sebanyak 29% siswa dapat membedakan materi yang paling penting dengan yang dianggap kurang penting dan sisanya belum dapat menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian.
3. Siswa dapat memberi solusi dari suatu permasalahan terdapat sebanyak 52%.

Selain fenomena tersebut, terdapat data awal yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.1.
Hasil Tes Awal Pemahaman Konsep IPA Siswa

No	Siswa	Soal			Jml
		1	2	3	
1	Siswa 01	5	0	2	7
2	Siswa 02	10	5	5	20
3	Siswa 03	5	0	10	15
4	Siswa 04	5	5	2	12
5	Siswa 05	0	5	10	15
6	Siswa 06	2	5	5	12
7	Siswa 07	0	0	5	5
8	Siswa 08	5	2	5	12
9	Siswa 09	10	5	5	20
10	Siswa 10	5	0	10	15
11	Siswa 11	2	10	2	14
12	Siswa 12	10	5	5	20
13	Siswa 13	5	5	5	15
14	Siswa 14	5	0	2	7
15	Siswa 15	0	0	5	5
16	Siswa 16	10	0	5	15
17	Siswa 17	5	5	2	12

⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya, 2018., hlm. 43

No	Siswa	Soal			Jml
		1	2	3	
18	Siswa 18	5	0	2	7
19	Siswa 19	5	5	5	15
20	Siswa 20	2	0	10	12
21	Siswa 21	0	0	2	2
22	Siswa 22	5	10	10	25
23	Siswa 23	2	0	5	7
Jumlah		103	67	119	289
Persentase		45%	29%	52%	42%
Kategori		Kurang			

Sumber: Data olahan penelitian, 2021

KETERANGAN SOAL:

1. Apa yang dimaksud dengan bernafas?
2. Apa yang dimaksud dengan paru-paru?
3. Sebutkan pengertian dan fungsi hidung!

Setelah menganalisis hasil tes awal, yang telah diketahui bahwa pemahaman konsep IPA siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis sebelum tindakan masih tergolong kurang yakni 42%. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pemahaman konsep IPA siswa dengan baik dan benar dengan menggunakan strategi *laboratory training*. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

Untuk mengurangi permasalahan yang muncul, maka ditawarkan satu Strategi pembelajaran yang dirasa mampu mengatasi berbagai berbagai macam gejala di atas, yaitu Strategi Pembelajaran *laboratory training*. Strategi pembelajaran *Laboratory Training* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada kerja kelompok serta pengembangan empat kepribadian yaitu, intrapersonal, interpersonal, dinamis kelompok, dan pengarahan diri.⁶

⁶Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019, hlm. 131

Salah satu tatanan situasi dan lingkungan belajar yang ekuivalen dengan paradigma humanisme dan konstruktivistik, dengan situasi yang menumbuhkan kemauan belajar, adalah model pembelajaran *laboratory training* (untuk selanjutnya sebut Lab-T), sebuah model pembelajaran dalam bentuk kelompok sosial, tentunya dengan formasi yang mendasar pada karakteristik pendidikan. Pengalaman belajar T-Group dalam Lab-T ini dirancang untuk mengembangkan multi-kecerdasan,⁷ termasuk di dalamnya pemahaman konsep.

Harapan yang ingin dicapai adalah mata pelajaran IPA di SD seharusnya disesuaikan dengan karakteristik dan perkembangan kognitif masing-masing siswa. Dengan demikian, hal utama yang seharusnya digunakan dalam pelajaran IPA yakni menggunakan proses yang ilmiah. Artinya mengoptimalkan suatu keterampilan mengamati, mengelompokkan, mengukur, mengkomunikasikan, meramalkan, dan menyimpulkan. Selain itu, ada salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa yakni kemampuan pemahaman konsep IPA.

Berdasarkan Sudjana pemahaman konsep ialah taraf *output* belajar yang lebih tinggi ketimbang pengetahuan yang didapatkan, perlu adanya mengenal atau mengetahui buat dapat memahami. Maksudnya siswa bisa memahami konsep atau isi berdasarkan mata pelajaran yang dipelajari.⁸ Dengan pemahaman konsep yang bagus, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan kian meningkat. Maka dari itu, pemahaman konsep sangatlah penting untuk seluruh mata pelajaran salah satunya mata pelajaran IPA. Hal ini sesuai dengan pernyataan, Septriani, dkk

⁷Bakir. *Implementasi Laboratory Training*. Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2017 ISSN : 2354-7960, E-ISSN : 2528-5793

⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya. 2018, hlm. 43

pemahaman konsep mempunyai peranan penting pada pelaksanaan belajar mengajar yakni dasar dalam menempuh output belajar.⁹

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran IPA dengan judul **Penerapan strategi pembelajaran *laboratory training* untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas V SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**

B. Defenisi Istilah

Untuk meghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran *laboratory training* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada kerja kelompok serta pengembangan empat kepribadian yaitu, intrapersonal, interpersonal, dinamis kelompok, dan pengarahan diri.¹⁰
2. Pemahaman konsep ialah taraf *output* belajar yang lebih tinggi ketimbang pengetahuan yang didapatkan, perlu adanya mengenal atau mengetahui buat dapat memahami. Maksudnya siswa bisa memahami konsep atau isi berdasarkan mata pelajaran yang dipelajari.¹¹

⁹ Septriani, N, Dkk. Pengaruh Penerapan Pendekatan Scaffolding Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi 2 Padang. Jurnal Pendidikan Matematika 3(3):17-21. 2014.

¹⁰ Made Wena, *Loc. Cit.*

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya, 2018., hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang dan gejala-gejala yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan strategi pembelajaran *laboratory training* dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas V SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

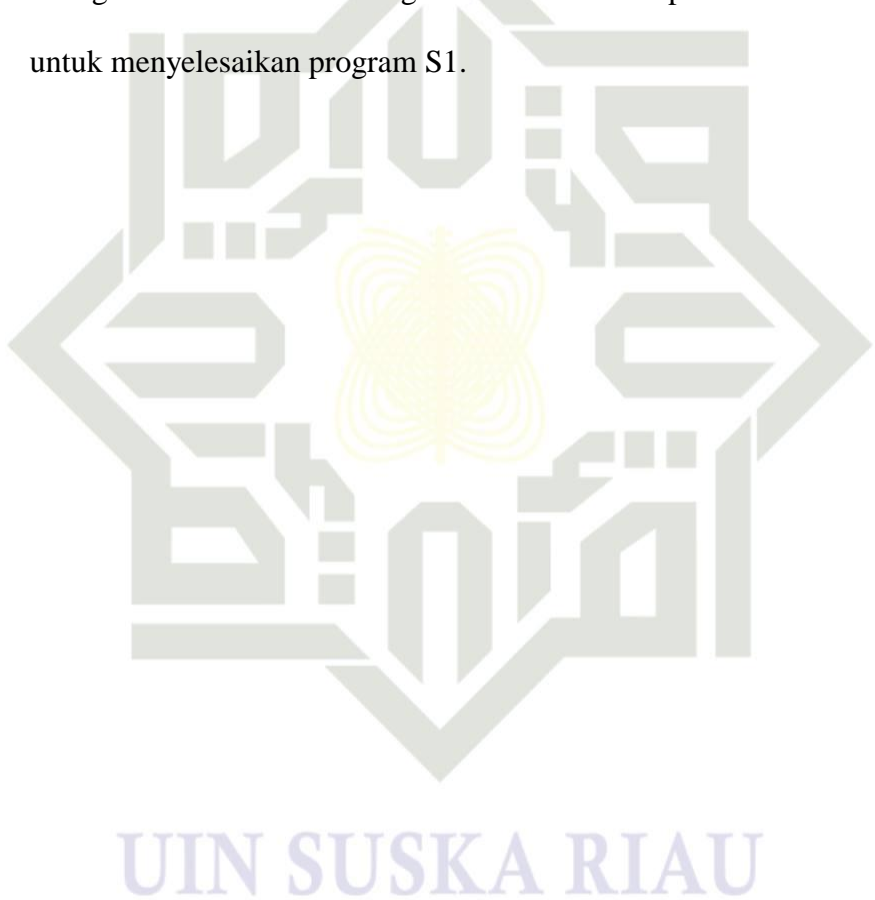
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran *laboratory training* dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas V SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Siswa, untuk Meningkatkan motivasi Belajar Siswa di Kelas V pada Mata Pelajaran IPA SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar.
- b. Bagi Guru
 - 1) Untuk memberikan informasi dalam menggunakan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.
 - 2) Dapat membantu dan mempermudah dalam mengambil tindakan selanjutnya.
 - 3) Untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam membantu guru untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pembelajaran IPA.
- d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk dijadikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PGMI UIN Suska Riau.
- 2) Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan dan keunggulan strategi, khususnya pada pembelajaran IPA.
- 3) Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa atau peneliti berikutnya untuk menyelesaikan program S1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Strategi Pembelajaran *Laboratory Training*

Laboratory training adalah tempat pelaksanaan sebagian besar praktikum.¹²

Laboratory training adalah metode yang dirancang untuk mengembangkan multi-kecerdasan, yang merupakan potensi fitrah manusia.¹³

Laboratorium (disingkat lab) adalah tempat riset ilmiah, eksperimen, pengukuran ataupun pelatihan ilmiah dilakukan. *Laboratorium training* adalah kegiatan pelatihan yang biasanya dibuat untuk memungkinkan dilakukannya kegiatan-kegiatan tersebut secara terkendali.¹⁴

Model pembelajaran *laboratory training* (untuk selanjutnya sebut Lab-T), sebuah model pembelajaran dalam bentuk kelompok sosial yang diujicobakan oleh para ahli psikologi di Bethel, Maine, termasuk diantaranya Kurt Lewin, tentunya dengan formasi yang mendasar pada karakteristik pendidikan Islam. Model ini bukan barang baru dalam dunia pendidikan Islam. Pesantren, dengan format tertentu, telah banyak

¹² Nafiza. *Laboratorium Latihan*. Jakarta: Prima. 2017, hlm. 1

¹³ Bakir. *Implementasi Laboratory Training*. Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2017 ISSN : 2354-7960, E-ISSN : 2528-5793

¹⁴ Lembaga Pusat Kajian manajemen Indonesia. *Pelatihan Laboratorium*. Jakarta: Kemendagri. 2020., hlm. 1

memiliki karakteristik model ini, dengan inovasi metode dan strategi belajar-pembelajaran.¹⁵

Menurut Dryden dalam Made Wena, mengatakan bahwa strategi pembelajaran bentuk kelompok *laboratory training* (pelatihan laboratorium) ini akan dapat merangsang siswa menjadi aktif untuk terlibat dalam proses pembelajaran.¹⁶ Hal tersebut sangat dimungkinkan karena metode atau strategi pembelajaran ini menekankan siswa pada percobaan-percobaan secara langsung. Selain itu siswa diajak untuk memahami teori dengan cara melakukan/merasakan langsung dan secara pribadi. Dengan mengalami secara langsung maka siswa diajarkan untuk dapat berpikir secara lebih kritis. Sehingga pemahaman siswa terhadap pelajaran akan semakin kompleks, yaitu mereka mendapatkan ilmu pengetahuan, mereka mendapatkan rasa senang, dan mereka juga dapat menerapkannya secara langsung di lapangan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran pelatihan laboratorium memiliki dua prinsip utama, yaitu kegiatan belajar harus dilakukan dalam bentuk kelompok-kelompok. Melalui kelompok-kelompok belajar, siswa diharapkan dapat saling bertukarpikiran antaranggota kelompok. Kemampuan belajar secara interpersonal dan intrapersonal terfokus pada tumbuhnya hubungan yang antarsiswa, seperti kemampuan mengatasi konflik, kemampuan kepemimpinan,

¹⁵ Joyce, B., & Weil, M. Models of Teaching. New Jersey: Prentice-Hall., 1986., hlm. 33

¹⁶ Made Wena, *Op Cit.*, hlm. 132

kemampuan komunikasi, kemampuan memberi umpan balik, kemampuan saling memberi dan menerima.

2. Langkah-langkah

Adapun langkah-langkah pembelajaran strategi *laboratory training* ini adalah:

- a. Pembentukan kelompok
 - a. Mengatur pembentukan kelompok siswa
 - b. Pembagian lembar kerja pada masing-masing kelompok siswa
- b. Penyampaian teori
 - a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - b. Menyampaikan materi
 - c. Membimbing diskusi dan tanya jawab antarsiswa, dan memberikan balikan
- c. Pemberian tugas
 - a. Membimbing kelompok siswa menyelesaikan tugas
 - b. Memberi balikan/masukan terhadap pekerjaan siswa
- d. Praktik
 - a. Memberi tugas yang sesuai dengan kenyataan
 - b. Membimbing kelompok siswa menyelesaikan tugas
 - c. Memberi balikan/masukan terhadap pekerjaan siswa.¹⁷

Langkah *laboratory training* adalah sebagai berikut.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 131-133

- a. membuat kelompok
- b. memberikan catatan teori
- c. Pemberian tugas
- d. Melakukan training¹⁸

Laboratory training dilaksanakan dengan langkah pembelajaran antara lain sebagai berikut.¹⁹

- a. pembentukan kelompok siswa
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Menyampaikan materi
- d. Membimbing diskusi dan tanya jawab antarsiswa, dan memberikan balikan

3. Prinsip

Menurut Joice and Weil, Strategi pembelajaran pelatihan laboratorium memiliki dua prinsip utama, yaitu sebagai berikut:

- a. Kerja Kelompok.

Mengacu pada prinsip ini, kegiatan belajar harus dilakukan dalam bentuk kelompok-kelompok. Melalui kelompok-kelompok belajar, siswa diharapkan dapat saling bertukarpikiran antaranggota kelompok. Dalam hal ini siswa dapat diharapkan dapat belajar dari temannya dan juga dapat mengajari temannya. Menurut Joice dan Weil kerja kelompok merupakan

¹⁸ Nafiza. *Laboratorium Latihan*. Jakarta: Prima. 2017, hlm. 1

¹⁹ Bakir. *Implementasi Laboratory Training*. Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2017 ISSN : 2354-7960, E-ISSN : 2528-5793

inti dari strategi ini. Demikian pula menurut Dryden & Vos, bahwa pembelajaran bentuk kelompok akan dapat merangsang siswa menjadi aktif untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Menurut Lie (2008:32-35), unsur-unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Saling ketergantungan positif. Keberhasilan suatu karya sangat bergantung pada usaha setiap anggotanya. Untuk menciptakan kelompok kerja yang efektif, pengajar perlu menyusun tugas sedemikian rupa sehingga setiap anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya sendiri agar yang lain bisa mencapai tujuan,
- b. Tanggung Jawab Perseorangan. Unsur ini merupakan akibat langsung dari unsur yang pertama. Jika tugas dan pola penilaian dibuat menurut prosedur pembelajaran kooperatif, setiap siswa akan merasa bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik.
- c. Tatap Muka. Setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi. Hasil pemikiran beberapa kepala akan lebih kaya daripada hasil pemikiran dari satu kepala saja.
- e. Komunikasi Antar Anggota. Keberhasilan suatu kelompok bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapat.

²⁰ Anita Lie. *Cooperative Learning*. Jakarta. Gramedia. 2018, hlm. 32.

f. Evaluasi Proses Kelompok. Pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya bisa bekerja dengan lebih efektif.

b. Pengembangan empat area kepribadian

Menekankan pengembangan empat area kepribadian, yaitu Intrapersonal, interpersonal, dinamisasi kelompok dan pengarahan diri. Kemampuan belajar secara interpersonal dan intrapersonal terfokus pada tumbuhnya hubungan yang antarsiswa, seperti kemampuan mengatasi konflik, kemampuan kepemimpinan, kemampuan komunikasi, kemampuan memberi umpan balik, kemampuan saling memberi dan menerima. Dengan demikian, kegiatan belajar tersebut akan mengembangkan keanggotaan dan fungsi kelompok secara lebih efektif (dinamisasi kelompok). Pada akhirnya dengan tumbuhnya dinamisasi kelompok dalam belajar, kemampuan pengarahan diri siswa akan semakin meningkat. Pengarahan diri terkait dengan kemampuan siswa untuk mampu secara mandiri mengatur kegiatan belajarnya, mampu belajar dengan menggunakan kemampuan maksimalnya, mampu mengembangkan kemampuan untuk mendiagnosis suatu masalah yang muncul. Menurut Gardner, tanpa adanya kemampuan pengarahan diri siswa, pembelajaran tidak akan bisa bermakna dan tingkat keberhasilannya rendah. Oleh karena itu, setiap kegiatan pembelajaran harus mampu menumbuhkan dan memupuk kemampuan pengarahan diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran pelatiha laboratorium, kemampuan interpersonal, intrapersonal, dinamisasi kelompok, dan pengarahan diri siswa akan dapat dikembangkan serta dimaksimalkan. Dimana pada pembelajaran konvensional yang selama ini dilakukan keempat kemampuan tersebut kurang mendapat perhatian, akibatnya tingkat keberhasilan pembelajaran menjadi rendah.²¹

Dari paradigma humanisme religius dalam dunia pendidikan, bila ditarik benang merah kepada teori belajar dan pembelajaran, terdapat titik sinkron dengan paradigma konstruktivistik. Beberapa prinsip dasar belajar dan pembelajaran yang konstruktivistik dapat dikemukakan sebagai berikut: Pertama, belajar adalah menyusun pengetahuan dari pengalaman kongkrit, aktivitas kolaboratif, dan refleksi serta interpretasi. Sedangkan mengajar adalah menata lingkungan agar siswa termotivasi dalam menggali makna serta menghargai ketidakmenentaun. Kedua, siswa akan memiliki pemahaman yang berbeda terhadap pengetahuan tergantung pada pengalamannya, dan pespektif yang dipakai dalam menginterpretasikannya. Ketiga, *mind* berfungsi sebagai alat untuk menginterpretasikan peristiwa, obyek, atau perspektif yang ada dalam dunia nyata sehingga makna yang dihasilkan bersifat unik dan individualistik. Keempat, tentang penataan lingkungan belajar-pembelajaran, siswa harus bebas, karena kebebasan menjadi unsur yang esensial dalam lingkungan belajar. Siswa adalah subyek yang harus

²¹*Ibid*, hlm. 134

mampu menggunakan kebebasan untuk melakukan mengatur diri dalam belajar. Dan Kelima, tujuan pembelajaran ditekankan pada belajar bagaimana belajar (*learning how to learn*), sehingga pembelajaran menekankan pada proses. Berdasarkan teori ini, belajar terjadi lebih banyak ditentukan karena adanya karsa individu. Keaktifan siswa menjadi unsur yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan belajar.²²

Berdasarkan kelebihan yang dimiliki, maka pembelajaran *laboratory training* memiliki kekurangan antara lain adalah mengingat pembelajaran *laboratory training* khusus untuk pembelajaran kelompok, maka kurang cocok diterapkan pada siswa kelas bawah. Membutuhkan keterampilan mengelola kelompok, jadi guru harus benar-benar mampu menjadi mediator yang handal. Membutuhkan jumlah siswa yang banyak, sehingga jika diterapkan pada kelas dengan jumlah siswa kurang dari 7 orang akan kurang efektif.

4. Pemahaman Konsep IPA

Pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya. Pemahaman konsep merupakan tingkat

²²Bakir, *Op. Cit.*, hlm. 1

kemampuan yang diharapkan siswa mampu memahami arti dari konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.²³

Pemahaman konsep dapat didefinisikan sebagai suatu proses memahami arti atau makna tertentu dan kemampuan menggunakannya pada situasi lainnya.²⁴

Sejalan dengan pendapat tersebut, Driver dan Leach pemahaman konsep adalah kemampuan untuk menjelaskan suatu situasi atau suatu tindakan.²⁵

Menurut Gusniwati pemahaman konsep adalah suatu kemampuan menemukan ide abstrak dalam matematika untuk mengklasifikasikan objek-objek yang biasanya dinyatakan dalam suatu istilah kemudian dituangkan kedalam contoh dan bukan contoh, sehingga seseorang dapat memahami suatu konsep dengan jelas.²⁶ Sedangkan menurut Yunuka, pemahaman konsep adalah kemampuan bersikap, berpikir dan bertindak yang ditunjukkan oleh siswa dalam memahami definisi, pengertian ciri khusus, hakikat dan inti/isi dari matematika dan kemampuan dalam memilih prosedur tepat dalam menyelesaikan masalah.²⁷

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³ Ansari, Bansu I. Komunikasi Matematik, Strategi Berpikir Dan Manajemen Belajar: Konsep Dan Aplikasi. Banda Aceh: PeNA, 2016, hlm. 1

²⁴ Bakir. *Implementasi Laboratory Training*. Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2017 ISSN : 2354-7960, E-ISSN : 2528-5793

²⁵ Hasanah. *Pemahaman Konsep*. Jakarta: Kemendagri. 2014., hlm. 1

²⁶ Gusniwati, *Pembelajaran*. Jakarta: Prenada., 2015., hlm. 30

²⁷ Yunuka, *Konsep IPA*. Jakarta: Prenada., 2016., hlm. 33

pengertian materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya.

Seseorang dikatakan memahami tentang sesuatu jika dapat memaparkannya dengan rinci dan menjelaskannya. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Konsep adalah kesepakatan bersama untuk penamaan (pemberian label) sesuatu dan merupakan alat intelektual yang membantu kegiatan berpikir dan memecahkan masalah. Penyederhanaan penamaan tersebut dilakukan agar lebih mudah dalam mengenal, mengerti, dan memahami sesuatu tersebut. Menurut Purwanto Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami konsep, situasi, dan fakta yang diketahuinya. Hal itu sejalan dengan Uno dan Mohamad yang menyatakan bahwa “Pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya”.²⁸

IPA adalah salah satu mata pelajaran yang terkait dengan alam sekitar. Berdasarkan Folwer mengatakan “IPA merupakan pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang terkait dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama pengamatan dan deduksi”.²⁹ Adapun berdasarkan Susanto IPA merupakan mata pelajaran berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁸ Deni Sulistiowati Ningsih, Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas Vb SDN 61/X Talang Babat. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* Vol.4 No. I Juni 2019

²⁹ Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017, hlm. 136

penalaran manusia dalam memahami alam yakni melewati pengamatan, mekanisme, & menjadikan simpulan. IPA senantiasa terkait menerapkan alam, sebagai hasilnya manusia bisa tahu secara segera.³⁰

Berdasarkan Bundu pada hakikatnya IPA memiliki 3 (tiga) bagian, yakni: proses ilmiah, produk ilmiah, dan sikap ilmiah. Proses ilmiah berkaitan dengan aktivitas ilmiah yang menciptakan produk ilmiah, produk ilmiah berkaitan dengan pengetahuan alam yang ditemukan dan diuji secara ilmiah, dan sikap ilmiah berkaitan mencari atau mengoptimalkan pengetahuan baru. Jadi, berdasarkan hakikatnya IPA merupakan suatu metode untuk mendapatkan pengetahuan baru yang berupa proses ilmiah, produk ilmiah, dan sikap ilmiah.³¹

Mata pelajaran IPA di SD yang seharusnya dijalankan siswa seharusnya memenuhi ke 3 bagian di atas. Juga seharusnya disesuaikan dengan karakteristik dan perkembangan kognitif masing-masing siswa. Dengan demikian, hal utama yang seharusnya digunakan dalam pelajaran IPA yakni menggunakan proses yang ilmiah. Artinya mengoptimalkan suatu keterampilan mengamati, mengelompokkan, mengukur, mengkomunikasikan, meramalkan, dan menyimpulkan. Selain itu, ada salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa yakni kemampuan pemahaman konsep IPA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰Susanto, A. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup. 2017, hlm. 22

³¹Bundu, Patta. *Penilaian Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Sains SD*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2017, hlm. 3

Berdasarkan Sudjana pemahaman konsep ialah taraf output belajar yang lebih tinggi ketimbang pengetahuan yang didapatkan, perlu adanya mengenal atau mengetahui buat dapat memahami. Maksudnya siswa bisa memahami konsep atau isi berdasarkan mata pelajaran yang dipelajari.³² Dengan pemahaman konsep yang bagus, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan kian meningkat. Maka dari itu, pemahaman konsep sangatlah penting untuk seluruh mata pelajaran salah satunya mata pelajaran IPA. Hal ini sesuai dengan pernyataan, Septriani, dkk pemahaman konsep mempunyai peranan penting pada pelaksanaan belajar mengajar yakni dasar dalam menempuh output belajar.³³

Menurut Purwanto tingkat siswa dikatakan memahami suatu konsep adalah sebagai berikut:³⁴

a. Pemahaman terjemahan

Seperti dapat menjelaskan arti suatu konsep seperti menjelaskan fungsi hijau daun bagi suatu tanaman. Kegiatan pertama dalam tingkatan pemahaman adalah kemampuan menerjemahkan. Kemampuan ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerjemahkan konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik sehingga mempermudah siswa dalam mempelajarinya.

³² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya. 2018, hlm. 43

³³ Septriani, N, Dkk. Pengaruh Penerapan Pendekatan Scaffolding Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi 2 Padang. *Jurnal Pendidikan Matematika* 3(3):17-21. 2014.

³⁴ Deni Sulistiowati Ningsih. 2019. Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas Vb SDN 61/X Talang Babat *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* Vol.4 No. I Juni 2019

- 1) Menerjemahkan suatu abstraksi kepada abstraksi yang lain.
 - 2) Menerjemahkan suatu bentuk simbolik ke satu bentuk lain atau sebaliknya
 - 3) Terjemahan dari satu bentuk perkataan ke bentuk yang lain.
- b. Pemahaman penafsiran.
- Seperti dapat menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, dapat menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, atau dapat membedakan yang pokok dari yang bukan pokok.
- Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan. Menafsirkan merupakan kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi. Terdapat beberapa kemampuan dalam proses menafsirkan, diantaranya adalah:
- 1) Kemampuan untuk memahami dan menginterpretasi berbagai bacaan secara dalam dan jelas.
 - 2) Kemampuan untuk membedakan pembenaran atau penyangkalan suatu kesimpulan yang digambarkan oleh suatu data.
 - 3) Kemampuan untuk menafsirkan berbagai data sosial.
 - 4) Kemampuan untuk membuat batasan (kualifikasi) yang tepat ketika menafsirkan suatu data.
- c. Pemahaman ekstaporasi.
- Seseorang dikatakan paham apabila mampu melihat dibalik yang tertulis atau dapat membuat ramalan tentang konsekuensi sesuatu atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memperluas persepsinya dalam arti waktu, dimensi, kasus atau masalahnya.

Menurut Trianto, pemahaman konsep adalah pemahaman siswa terhadap dasar kualitatif di mana fakta-fakta saling berkaitan dengan kemampuannya untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam situasi baru. Pemahaman konsep dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi sikap, keputusan, dan cara-cara memecahkan masalah.³⁵

Sudjana menjelaskan bahwa pemahaman konsep ialah taraf output belajar yang lebih tinggi ketimbang pengetahuan yang didapatkan, perlu adanya mengenal atau mengetahui buat dapat memahami. Maksudnya siswa bisa memahami konsep atau isi berdasarkan mata pelajaran yang dipelajari. Dengan pemahaman konsep yang bagus, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan kian meningkat. Maka dari itu, pemahaman konsep sangatlah penting untuk seluruh mata pelajaran salah satunya mata pelajaran IPA. Hal ini sesuai dengan pernyataan, Septriani, dkk bahwa pemahaman konsep mempunyai peranan penting pada pelaksanaan belajar mengajar yakni dasar dalam menempuh output belajar.³⁶

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah proses pemaparan kembali suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁵ Deni Sulistiowati Ningsih, Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas Vb SDN 61/X Talang Babat. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* Vol.4 No. I Juni 2019

³⁶ Rohaetul Aen. Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sd Menggunakan Media Visual Berupa Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA. *Journal of Elementary Education*. Volume 03 Number 03, Mei 2020

gagasan/konsep dengan rinci dan jelas serta mampu menggunakan pengetahuan tersebut dalam situasi baru.

5. Hubungan Antara Kedua Variabel

Salah satu tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah meningkatnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar, guru harus menerapkan strategi yang menuntut pemahaman siswa dalam belajar, salah satunya adalah strategi pembelajaran *laboratory training*.

Menurut Dryden dalam Made Wena, strategi pembelajaran *laboratory training* (pelatihan laboratorium) dapat merangsang siswa menjadi aktif untuk terlibat dalam proses pembelajaran.³⁷ Artinya, pembelajaran *laboratory training* merupakan pembelajaran yang menitikberatkan fokusnya pada proses pembelajaran. Jika dalam pembelajaran siswa aktif, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka.

Selain itu menurut penelitian Bakir, Pelatihan laboratorium mengasumsikan bahwa pengalaman langsung dalam observasi dan manipulasi materi sains lebih unggul daripada metode lain mengembangkan pemahaman dan apresiasi.³⁸ Pengalaman belajar T-Group dalam Lab-T ini dirancang untuk mengembangkan multi-

³⁷Made Wena, *Op. Cit.*, hlm.132

³⁸Bakir. *Implementasi Laboratory Training*. Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2017 ISSN : 2354-7960, E-ISSN : 2528-5793

kecerdasan, yang merupakan potensifitrah manusia. Ini dirancang untuk mengembangkan multi-kecerdasan, yang merupakan potensi fitrah manusia. Sebagai model pembelajaran kelompok sosial, pada dasarnya, Lab-T memang menitikberatkan pada empat bidang: intrapersonal, interpersonal, dinamika kelompok dan pengarahan diri (*self direction*) – beberapa aspek kecerdasan emosional yang terabaikan dalam paradigma lam kependidikan.

B. Penelitian Relevan

1. Bakir. Implementasi *Laboratory Training*. Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2017 ISSN : 2354-7960, E-ISSN : 2528-5793. Pengalaman belajar T-Group dalam Lab-T ini dirancang untuk mengembangkan multi-kecerdasan, yang merupakan potensifitrah manusia. Ini dirancang untuk mengembangkan multi-kecerdasan, yang merupakan potensi fitrah manusia. Sebagai model pembelajaran kelompok sosial, pada dasarnya, Lab-T memang menitikberatkan pada empat bidang: intrapersonal, interpersonal, dinamika kelompok dan pengarahan diri (*self direction*) – beberapa aspek kecerdasan emosional yang terabaikan dalam paradigma lam kependidikan. Padahal penelitian terakhir menunjukkan bahwa IQ (intellectual Quotient) – yang selama ini dijadikan ukuran keberhasilan – hanya berperan 20 % menunjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kesuksesan seseorang, sedang 80 % nya justru ditentukan EQ (Emotional Quotient) dan SQ (Spiritual Quotient).³⁹

Penelitian ini memiliki persamaan, yaitu sama-sama meneliti tentang pemahaman konsep. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian, teknik analisis data.

2. Masnida (2013) : Penerapan Strategi Pembelajaran *Laboratory Training* untuk Meningkatkan aktivitas belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SDN 017 Kualu Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa sebelum tindakan diperoleh persentase sebesar 58% atau dengan kategori “cukup”, kemudian pada pertemuan I sebesar 72% dengan kategori “baik” dan pertemuan II sebesar 81% dengan kategori “baik”. Artinya penggunaan strategi *laboratory training* dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas V SDN 017 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.⁴⁰

Penelitian ini memiliki persamaan, yaitu sama-sama meneliti tentang pemahaman konsep. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁹Bakir. *Implementasi Laboratory Training*. Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2017 ISSN : 2354-7960, E-ISSN : 2528-5793

⁴⁰Masnida: Penerapan Strategi Pembelajaran *Laboratory Training* untuk Meningkatkan aktivitas belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SDN 017 Kualu Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2013.

yang peneliti lakukan terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian, teknik analisis data.

C. Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar di kelas, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi pembelajara itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut strategi pembelajaran. Sehingga dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan belajar kepada siswa di dalam kelas.

Strategi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman belajar salah satunya adalah pembelajaran *laboratory training*. Strategi ini menciptakan kerjasama dalam kelompok, siswa aktif dalam mengumpulkan informasi dengan cepat dan tepat dan yang lebih penting strategi ini memberi peran aktif untuk dimainkan setiap siswa di dalam kelompoknya. Diharapkan melalui Strategi pembelajaran *laboratory training* ini dapat Meningkatkan pemahaman Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

- 1) Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok
- 2) Guru membagi lembar kerja pada masing-masing kelompok siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru menyampaikan materi
- 5) Guru membimbing diskusi dan tanya jawab antarsiswa, dan memberikan balikan
- 6) Guru membimbing kelompok siswa menyelesaikan tugas
- 7) Guru memberi balikan/masukan terhadap pekerjaan siswa
- 8) Guru memberi tugas yang sesuai dengan kenyataan (praktik)
- 9) Guru membimbing kelompok siswa menyelesaikan tugas
- 10) Guru memberi balikan/masukan terhadap pekerjaan siswa

b. Indikator aktivitas siswa

- 1) Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru
- 2) Siswa menerima lembar kerja dari guru
- 3) Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru
- 4) Siswa melakukan diskusi tanya jawab antar siswa di bawah arahan dan bimbingan guru.
- 5) Siswa membaca dan mempelajari LKS yang diberikan oleh guru
- 6) Siswa mengerjakan tugas kelompok sesuai arahan dan bimbingan guru
- 7) Siswa menerima masukan yang diberikan oleh guru
- 8) Siswa menerima tugas praktik yang diberikan oleh guru
- 9) Siswa melaksanakan latihan atau praktek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 11) Siswa menerima balikan atau masukan yang diberikan guru
- 12) Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting

2. Indikator Pemahaman Konsep

Adapun indikator pemahaman konsep adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman terjemahan.
 - 1) Siswa dapat menjelaskan arti suatu istilah
 - 2) Siswa dapat menjelaskan materi pelajaran setelah diajarkan
- b. Pemahaman penafsiran.
 - 1) Siswa dapat mengaitkan hubungan materi yang lama dengan materi berikutnya
 - 2) Siswa dapat membedakan materi yang paling penting dengan yang dianggap kurang penting.
- c. Pemahaman ekstaporasi.
 - 1) Siswa dapat membuat catatan setelah melakukan analisis
 - 2) Siswa dapat memberi solusi dari suatu permasalahan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa yang berjumlah 23 orang. Adapun Obyek penelitian dalam tulisan ini meliputi: strategi pembelajaran *laboratory training* dan pemahaman konsep IPA.

B. Tempat Penelitian

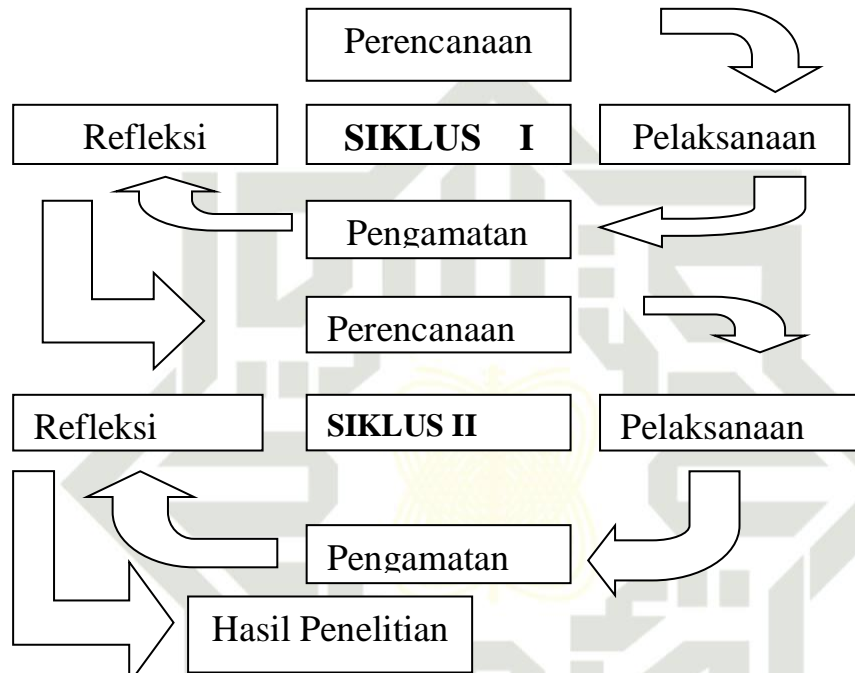
Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas V SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan Muatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dengan waktu pengumpulan data pada bulan Oktober hingga November 2021.

C. Rancangan penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.⁴¹

⁴¹Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2017, hlm. 16

Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto
Sebagai Berikut:



Gambar III.1 Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)⁴²

1. Perencanaan (*Plan*)

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
- Meminta kesediaan teman sejawat sebagai observer.
- Mempersiapkan lembar soal untuk tes.

⁴²Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2017, hlm. 16

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap tindakan guru/peneliti melaksanakan semua langkah-langkah yang tertuang dalam RPP

3. Observasi (*Observation*)

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh pengamat/observer, untuk memperoleh gambaran secara objektif kondisi selama proses pembelajaran berlangsung dalam pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi pada siklus I. Refleksi diperlukan untuk menganalisis kelemahan-kelemahan tindakan dalam rangka menentukan perbaikan modifikasi tindakan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

1. Observasi
 - a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran.
 - b. Untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama pembelajaran.
2. Dokumentasi

Yaitu teknik data menggunakan dokumentasi dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan kurikulum yang digunakan.

3. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan, bisa berbentuk pilihan ganda, pilihan benar atau salah, dan menjodohkan. Tes dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tes tulisan atau essay.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observer, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase.⁴³

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase Aktivitas Guru

F = Frekuensi Aktivitas Guru

N = Jumlah Indikator

100% = Bilangan Tetap

Keberhasilan guru dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

⁴³Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017, hlm. 43

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa ⁴⁴

No	Interval (%)	Kategori
1.	76-100	Baik
2.	56-75	Cukup
3.	40-55	Kurang
4.	< 40	Tidak Baik

2. Pemahaman Konsep IPA

Pemahaman konsep IPA selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Indikator

100% = Bilangan Tetap

Peningkatan pemahaman konsep IPA siswa selama proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila mencapai 75%, artinya persentase tersebut dengan kategori cukup, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

⁴⁴Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017,) hlm. 246

Tabel III.2
Kategori Pemahaman Konsep IPA⁴⁵

No	Interval (%)	Kategori
1.	76-100	Baik
2.	56-75	Cukup
3.	40-55	Kurang
4.	< 40	Tidak Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 246

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *laboratory training* dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas V SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Berdasarkan grafik dapat diketahui bahwa pemahaman konsep IPA siswa sebelum tindakan diperoleh persentase sebesar 42% atau dengan kategori “kurang”, kemudian pada pertemuan I sebesar 53% dengan kategori “cukup” dan pertemuan II sebesar 76% dengan kategori “baik”. Dari strategi pembelajaran ini pemahaman konsep yang muncul antara lain adalah pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran, dan pemahaman ekstaporasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengajaran IPA atau pelajaran lainnya hendaknya tidak dilaksanakan dengan satu metode saja, namun juga dilaksanakan dengan berbagai metode sehingga akan membuat siswa menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran dan pelaksanaan aktivitas semakin baik.
2. Pengajaran dengan menggunakan strategi *laboratory training* adalah salah satu strategi pengajaran yang dapat diterapkan oleh guru IPA maupun guru

mata pelajaran lainnya karena dengan strategi *laboratory training* ini akan dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA belajar siswa.

Kepada guru IPA khususnya dan guru mata pelajaran lainnya disarankan untuk menguasai model atau metode pengajaran lain atau yang sama dengan baik. Sehingga nantinya akan dapat memberikan hasil yang maksimal, selain itu guru juga diminta untuk menguasai materi pelajaran yang sudah ditentukan dalam silabus sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

4. Kepada guru juga disarankan untuk selalu berusaha meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa dalam kegiatan pembelajaran.

5. Kepada peneliti lain yang sedang melakukan penelitian dengan salah satu variabel atau kedua variabel yang sama, maka penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudjiono. A. *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017)
- Lie. A. *Cooperative Learning*. Jakarta. Percetakan PT. Gramedia. 2018, h. 32.
- Bakir. *Implementasi Laboratory Training*. Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2017 ISSN : 2354-7960, E-ISSN : 2528-5793
- Bundu, P. *Penilaian Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Sains SD*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 20173
- Ningsih, D. S. Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas Vb SDN 61/X Talang Babat. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* Vol.4 No. I Juni 2019
- Wena, M. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019, h. 131
- Masnida: Penerapan Strategi Pembelajaran *Laboratory Training* untuk Meningkatkan aktivitas belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SDN 017 Kualu Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2013.
- Sudjana. N, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya. 2018
- Hamalik. O, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: SinarBaru Algesindo, 2018
- Aen. R. Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sd Menggunakan Media Visual Berupa Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA. *Journal of Elementary Education*. Volume 03 Number 03, Mei 2020
- Septriani, N, Dkk. Pengaruh Penerapan Pendekatan Scaffolding Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi 2 Padang. *Jurnal Pendidikan Matematika* 3(3):17-21. 2014.
- Arikunto. S. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2017
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017

Susanto, A. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup. 2017

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Instrumen Wawancara Pra-Penelitian

Hari/tanggal : Senin, 13 Desember, 2021
Sekolah : SDN 006 Limau Manis
Kelas Observasi : V A
Narasumber : Ibu Nelawarni, S.Pd.I
Waktu wawancara : .00 WIB – selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama ibu mengajar di sekolah ini bu?	Ibu mengajar di sini sudah 15 tahun.
2	Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan bu?	Pernah.
3	Pelatihan apa saja yang pernah ibu ikuti?	Pelatihan pemanfaatan teknologi dan internet sebagai media pembelajaran dan pelatihan motivasi pengembangan diri.
4	Apakah ibu melakukan pembaharuan di kelas?	Iya tentu saja, ibu meningkatkan mutu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan iptek. Seperti mengajar dengan berbagai metode.
5	Apakah ibu menciptakan hal-hal yang baru dalam belajar ?	Ya, seperti menggunakan metode-metode yang bervariasi, mulai dari membuat tepuk-tepuk, nyanyian semangat sampai metode yang menyenangkan.
6	Setelah ibu mengajar dengan berbagai metode, apakah masih terdapat permasalahan di kelas bu?	Iya masih, seperti menghadapi anak yang cepat bosan dalam belajar, anak yang kurang semangat, anak yang tidak tekun mengerjakan tugas.
7	Apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	Ibu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, kemudian menggunakan variasi metode penyajian yang menarik.

Pekanbaru, 13 Desember 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Lampiran 1

Nama Sekolah : SDN 006 Limau Manis
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : V / I
 Tema 4 : Sehat Itu Penting
 Subtema 2 : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah

SILABUS

KOMPETENSI INTI


1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pelajaran	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 Menjelaskan macam-macam gangguan pada peredaran darah manusia. 3.4.2 Identifikasi gangguan pada organ peredaran	- Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia - Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan - Peredaran darah besar dan Peredaran darah kecil	8 jp	- Buku Guru - Buku Siswa - Internet (www.gurumaj

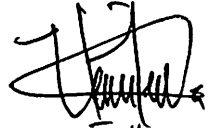
Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pelajaran	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1 Mempresentasikan gambar tentang penyebab gangguan pada organ peredaran darah pada manusia.	- Cara menjaga kesehatan peredaran darah Manusia		u. com) - Lingku gan

Mengetahui:

Wali Kelas V SDN 006 Limau Manis


Nelawarni S.Pd.I

Mahasiswa Peneliti


Nur Mardotillah
NIM 11810820793

Kepala SD Negeri 006 Limau Manis
Kabupaten Kampar



Arsusmadi, S.Pd

NIP. 196301011984091001

UIN SUSKA RIAU



© Hascipta minkujn Suska Riau

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Pertemuan : 1

KOMPETENSI INTI:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar:

- Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia
- Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia

Indikator:

- 3.4.1 Menjelaskan macam-macam gangguan pada peredaran darah manusia.
- 3.4.2 Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia.
- 4.4.1 Mempresentasikan gambar tentang penyebab gangguan pada organ peredaran darah pada manusia.

Tujuan Pembelajaran:

Setelah pembelajaran usai siswa diharapkan mampu:

- Menjelaskan macam-macam gangguan pada peredaran darah manusia

Materi Pembelajaran:

1. Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia

Metode, model, media

- a. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, diskusi
- b. Strategi : *Laboratory Training*
- c. Media : LKS

Langkah-langkah pembelajaran:

No	Kegiatan
1.	Pendahuluan (tahap awal) Pendahuluan 1. <i>Guru memberi apersepsi: siapa yang tahu apa yang dimaksud dengan organ tubuh manusia?</i> 2. <i>Guru menginformasikan metode Laboratory training yang akan digunakan selam pembelajaran pada hari itu.</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan
2.	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa dapat menjelaskan arti suatu istilah (menyajikan) 4. Siswa dapat menjelaskan materi pelajaran setelah diajarkan terdapat (menyajikan) 5. Siswa dapat mengaitkan hubungan materi yang lama dengan materi berikutnya (menalar) 6. Siswa dapat membedakan materi yang paling penting dengan yang dianggap kurang penting (menggali informasi) 7. Siswa dapat membuat catatan setelah melakukan analisis (mengamati) 8. Siswa dapat memberi solusi dari suatu permasalahan (menanya). <p>Penutup</p>
3.	<ol style="list-style-type: none"> 9. Guru beserta siswa membuat kesimpulan 10. Guru membuat evaluasi tentang pertemuan hari itu

III Sumber dan alat bahan pembelajaran :

Sumber belajar : - Buku Ilmu Pengetahuan Alam Saling Temas, karangan Choiril Azmiyati dkk.
- Buku pendukung lainnya

Alat dan bahan : Benda yang ada di sekitar kelas

IV Penilaian

- a. Jenis tes : Esay.
- b. Teknik : Tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : Uraian singkat, praktikum

Mengetahui:

Wakil Kelas V SD Negeri 006 Limau

Manis

NELAWARNI, S.Pd.I

Mahasiswa Peneliti

NUR MARDOTILLAH
NIM 1181082073



Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Pertemuan : 2

Kompetensi inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar:

- Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia
- Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia

Indikator:

- 3.4.1 Menjelaskan macam-macam gangguan pada peredaran darah manusia.
- 3.4.2 Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia.
- 4.4.1 Mempresentasikan gambar tentang penyebab gangguan pada organ peredaran darah pada manusia.

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah pembelajaran usai siswa diharapkan mampu:
- Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia

Materi Pembelajaran:

1. Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan

Metode, model, media

- d. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, diskusi
- e. Strategi : *Laboratory Training*
- f. Media : LKS

Langkah-langkah pembelajaran:

No	Kegiatan
1.	Pendahuluan (tahap awal) Pendahuluan 1. Guru memberi apersepsi: siapa yang tahu apa yang dimaksud dengan organ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan
1.	<i>tubuh manusia?</i>
2.	2. Guru menginformasikan metode Laboratory training yang akan digunakan selama pembelajaran pada hari itu. Kegiatan inti 3. Siswa dapat menjelaskan arti suatu istilah (menyajikan) 4. Siswa dapat menjelaskan materi pelajaran setelah diajarkan terdapat (menyajikan) 5. Siswa dapat mengaitkan hubungan materi yang lama dengan materi berikutnya (menalar) 6. Siswa dapat membedakan materi yang paling penting dengan yang dianggap kurang penting (menggali informasi) 7. Siswa dapat membuat catatan setelah melakukan analisis (mengamati) 8. Siswa dapat memberi solusi dari suatu permasalahan (menanya).
3.	Penutup 9. Guru beserta siswa membuat kesimpulan 10. Guru membuat evaluasi tentang pertemuan hari itu

Sumber dan alat bahan pembelajaran :

Sumber belajar : - Buku Ilmu Pengetahuan Alam Saling Temas, karangan Choiril Azmiyati dkk.
- Buku pendukung lainnya

Alat dan bahan : Benda yang ada di sekitar kelas

Penilaian

- a. Jenis tes : Esay.
b. Teknik : Tes tertulis
b. Bentuk instrumen : Uraian singkat, praktikum

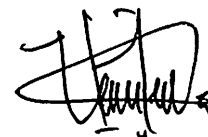
Mengetahui:

Wali Kelas V SD Negeri 006 Limau
Manis



NELAWARNI, S.Pd.I

Mahasiswa Peneliti



NUR MARDOTILLAH
NIM 1181082073

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Pertemuan : 1

Kompetensi inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar:

- Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia
- Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia

Indikator:

- 3.2 Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia.
- 4.4.1 Mempresentasikan gambar tentang penyebab gangguan pada organ peredaran darah pada manusia.

Tujuan Pembelajaran:

Setelah pembelajaran usai siswa diharapkan mampu:

- Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia
- Mempresentasikan gambar tentang penyebab gangguan pada organ peredaran darah pada manusia.

Materi Pembelajaran:

1. Peredaran darah besar dan Peredaran darah kecil
2. Cara menjaga kesehatan peredaran darah Manusia

Metode, model, media

- a. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, diskusi
- b. Strategi : *Laboratory Training*
- c. Media : LKS

Langkah-langkah pembelajaran:

No	Kegiatan
1.	Pendahuluan (tahap awal) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi apersepsi: siapa yang tahu apa yang dimaksud dengan organ tubuh manusia? 2. Guru menginformasikan metode <i>Laboratory training</i> yang akan digunakan

No	Kegiatan
	<i>selam pembelajaran pada hari itu.</i>
2.	Kegiatan inti 3. <i>Siswa dapat menjelaskan arti suatu istilah (menyajikan)</i> 4. <i>Siswa dapat menjelaskan materi pelajaran setelah diajarkan terdapat (menyajikan)</i> 5. <i>Siswa dapat mengaitkan hubungan materi yang lama dengan materi berikutnya (menalar)</i> 6. <i>Siswa dapat membedakan materi yang paling penting dengan yang dianggap kurang penting (menggali informasi)</i> 7. <i>Siswa dapat membuat catatan setelah melakukan analisis (mengamati)</i> 8. <i>Siswa dapat memberi solusi dari suatu permasalahan (menanya).</i>
3.	Penutup 9. <i>Guru beserta siswa membuat kesimpulan</i> 10. <i>Guru membuat evaluasi tentang pertemuan hari itu</i>

Sumber dan alat bahan pembelajaran :

Sumber belajar : - Buku Ilmu Pengetahuan Alam Saling Temas, karangan Choiril Azmiyati dkk.
 - Buku pendukung lainnya

Alat dan bahan : Benda yang ada di sekitar kelas

Penilaian

- a. Jenis tes : Esay.
 b. Teknik : Tes tertulis
 b. Bentuk instrumen : Uraian singkat, praktikum

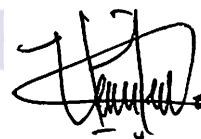
Mengetahui:

Wali Kelas V SD Negeri 006 Limau
 Manis



NELAWARNI, S.Pd.I

Guru Mata Pelajaran



NUR MARDOTILLAH
 NIM 11810820793

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Pertemuan : 2

Kompetensi inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar:

- Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia
- Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia

Indikator:

- 3.2 Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia.
- 4.4.1 Mempresentasikan gambar tentang penyebab gangguan pada organ peredaran darah pada manusia.

Tujuan Pembelajaran:

Setelah pembelajaran usai siswa diharapkan mampu:

- Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia
- Mempresentasikan gambar tentang penyebab gangguan pada organ peredaran darah pada manusia.

V. Materi Pembelajaran:

1. Cara menjaga kesehatan peredaran darah Manusia

VI. Metode, model, media

- a. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, diskusi
- b. Strategi : *Laboratory Training*
- c. Media : LKS

Langkah-langkah pembelajaran:

No	Kegiatan
1.	Pendahuluan (tahap awal) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi apersepsi: siapa yang tahu apa yang dimaksud dengan organ tubuh manusia? 2. Guru menginformasikan metode <i>Laboratory training</i> yang akan digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan
	<i>selam pembelajaran pada hari itu.</i>
	Kegiatan inti
2.	<ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Siswa dapat menjelaskan arti suatu istilah (menyajikan)</i> 4. <i>Siswa dapat menjelaskan materi pelajaran setelah diajarkan terdapat (menyajikan)</i> 5. <i>Siswa dapat mengaitkan hubungan materi yang lama dengan materi berikutnya (menalar)</i> 6. <i>Siswa dapat membedakan materi yang paling penting dengan yang dianggap kurang penting (menggali informasi)</i> 7. <i>Siswa dapat membuat catatan setelah melakukan analisis (mengamati)</i> 8. <i>Siswa dapat memberi solusi dari suatu permasalahan (menanya).</i>
	Penutup
3.	<ol style="list-style-type: none"> 9. <i>Guru beserta siswa membuat kesimpulan</i> 10. <i>Guru membuat evaluasi tentang pertemuan hari itu</i>

Sumber dan alat bahan pembelajaran :

Sumber belajar : - Buku Ilmu Pengetahuan Alam Saling Temas, karangan Choiril Azmiyati dkk.
 - Buku pendukung lainnya

Alat dan bahan : Benda yang ada di sekitar kelas

Penilaian

- a. Jenis tes : Esay.
- b. Teknik : Tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : Uraian singkat, praktikum

Mengetahui:

Wali Kelas V SD Negeri 006 Limau
 Mani

Mahasiswa Peneliti

NELA WARNI, S.Pd.I

UIN SUSKA R

NUR MARDOTILLAH
 NIM 11810820793

Lampiran 6

Nama Sekolah : SDN 006 Limau Manis
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : V / I
 Tema 4 : Sehat Itu Penting
 Subtema 2 : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah

Nama :
Kelas :

Petunjuk Mengerjakan:

1. Tulislah namamu pada kolom yang telah disediakan!
2. Lengkapi tabel organ pernapasan dan fungsinya berikut!
3. Kerjakan di buku jika sudah selesai!

No	Nama organ pernapasan	Fungsinya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7

PANDUAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
Guru Mengatur pembentukan kelompok siswa	4	Guru Mengatur pembentukan kelompok siswa, dengan tertib dan suasana yang tenang serta heterogen
	3	Guru Mengatur pembentukan kelompok siswa, tetapi masih homogen
	2	Guru Mengatur pembentukan kelompok siswa, tetapi homogeny dan suasana justru menjadi ribut
	1	Guru tidak mengatur pembentukan kelompok siswa sama sekali
Guru membagi lembar kerja pada masing-masing kelompok siswa	4	Guru membagi lembar kerja pada masing-masing kelompok siswa, dengan cara yang tertib dan menyenangkan
	3	Guru membagi lembar kerja pada masing-masing kelompok siswa, tetapi menimbulkan kegaduhan di kelas
	2	Guru membagi lembar kerja, tetapi hanya kepada sebagian siswa saja.
	1	Guru sama sekali tidak membagi lembar kerja pada kelompok siswa
Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa
	3	Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran, tetapi sulit dipahami oleh siswa
	2	Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran hanya kepada sebagian siswa saja
	1	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
Guru Menyampaikan materi	4	Guru Menyampaikan materi, dengan cara yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa
	3	Guru Menyampaikan materi, tetapi dengan cara yang berbelit-belit
	2	Guru menyampaikan materi kepada siswa tetapi dengan cara yang sulit dipahami siswa, serta berbelit-belit
	1	Guru sama sekali tidak menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa
Guru Membimbing diskusi dan Tanya jawab antarsiswa, dan memberikan balikan	4	Guru Membimbing diskusi dan Tanya jawab antarsiswa, dan memberikan balikan dengan baik
	3	Guru Membimbing diskusi dan Tanya jawab antarsiswa, tetapi tidak memberikan balikan atau tanggapan
	2	Guru membimbing siswa tetapi hanya sekedarnya saja
	1	Guru tidak membimbing diskusi siswa serta tidak memberikan balikan/tanggapan kepada siswa
Guru Memberi tugas yang sesuai dengan kenyataan (<i>laboratory</i>)	4	Guru Memberi tugas yang sesuai dengan kenyataan diruangan laboratorium (atau ruang praktikum)
	3	Guru Memberi tugas dengan kenyataan tetapi tidak diruangan khusus atau ruang praktikum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2	Guru memberi tugas diruangan praktik, tetapi tugas yang diberikan menyimpang dari bahasan
	1	Guru tidak Memberi tugas yang sesuai dengan kenyataan diruangan laboratorium.
Guru Membimbing kelompok siswa menyelesaikan tugas	4	Guru Membimbing kelompok siswa menyelesaikan tugas, dengan cara yang menyenangkan
	3	Guru membimbing kelompok siswa menyelesaikan tugas, tetapi dengan cara yang tidak dimengerti siswa
	2	Guru Membimbing kelompok siswa menyelesaikan tugas, tetapi hanya sekadarnya saja
	1	Guru tidak membimbing kelompok siswa menyelesaikan tugas
	4	Guru Memberi balikan/masukan terhadap pekerjaan siswa, dengan cara yang baik dan membuat siswa senang
Guru Memberi balikan/masukan terhadap pekerjaan siswa	3	Guru Memberi balikan/masukan terhadap pekerjaan siswa, tetapi dengan cara yang tidak disukai siswa
	2	Guru Memberi balikan/masukan terhadap pekerjaan siswa, tetapi hanya sekadarnya saja
	1	Guru tidak Memberi balikan/masukan terhadap pekerjaan siswa
	4	Guru membuat kesimpulan bersama siswa, disertai uraian singkat yang jelas serta dipahami siswa
Guru membuat kesimpulan bersama siswa	3	Guru membuat kesimpulan bersama siswa, tetapi disertai ulasan yang membingungkan siswa.
	2	Guru membuat kesimpulan bersama siswa, tetapi tanpa disertai ulasan tambahan.
	1	Guru tidak membuat kesimpulan bersama siswa
	Guru membuat evaluasi kerja	4
3		Guru memberikan evaluasi sekedarnya saja
2		Guru memberikan evaluasi tetapi gaduh dan kurang tertib
1		Guru tidak memberikan evaluasi

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari :
 Pertemuan :
 Materi :
 Etimologi :

: Berilah penilaian dan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Aktivitas guru	Terlaksana				Jumlah skor
		1	2	3	4	
1	Guru Mengatur pembentukan kelompok siswa			√		
2	Guru membagi lembar kerja pada masing-masing kelompok siswa					
3	Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran					
4	Guru Menyampaikan materi					
5	Guru Membimbing diskusi dan Tanya jawab antarsiswa, dan memberikan balikan		√			
6	Guru Memberi tugas yang sesuai dengan kenyataan (<i>laboratory</i>)					
7	Guru Membimbing kelompok siswa menyelesaikan tugas					
8	Guru Memberi balikan/masukan terhadap pekerjaan siswa					
9	Guru membuat kesimpulan bersama siswa					
10	Guru membuat evaluasi kerja					
	Jumlah					
	Persentase					

Keterangan:

- Skor : baik
 Skor : cukup baik
 Skor : Kurang baik
 Skor : Sangat kurang

UIN SUSKA RIAU

Limau Manis, November 2021

Observer:

Muhammad Firdaus Alfikri
 NIM 1181810562



Lampiran 10

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

NO	AKTIVITAS SISWA	PENILAIAN
1	Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru	4 jika siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru, tidak ribut dan heterogen 3 jika siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru 2 jika siswa membentuk kelompok tidak berdasarkan arahan guru 1 jika siswa tidak membentuk kelompok berdasarkan arahan guru
2	Siswa menerima lembar kerja dari guru	4 jika siswa menerima lembar kerja dari guru, tidak ribut dan dengan sangat baik 3 jika siswa menerima lembar kerja dari guru dengan baik 2 jika siswa menerima lembar kerja dari guru tapi ribut 1 jika siswa tidak menerima lembar kerja dari guru
3	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru	4 jika siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru, tidak ribut dan dengan sangat baik 3 jika siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dengan baik 2 jika siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru tapi masih ribut 1 jika siswa tidak mendengarkan penjelasan materi dari guru
4	Siswa membaca dan mempelajari LKS yang diberikan oleh guru	4 jika siswa membaca dan mempelajari LKS yang diberikan oleh guru dengan tenang dan tidak ribut 3 jika siswa membaca dan mempelajari LKS yang diberikan oleh guru dengan tenang 2 jika siswa membaca dan mempelajari LKS yang diberikan oleh guru namun tidak konsentrasi dan sambil bercanda 1 jika siswa tidak membaca maupun mempelajari LKS yang diberikan oleh guru
5	Siswa melakukan diskusi tanya jawab antar siswa di bawah arahan dan bimbingan guru.	4 jika siswa melakukan diskusi dan tanya jawab antar siswa di bawah arahan dan bimbingan guru dengan tenang, tidak ribut dan memperhatikan arahan guru 3 jika siswa melakukan diskusi tanya jawab antar siswa di bawah arahan dan

© Himpunan Mahasiswa Pendidikan Tadris Matematika UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>bimbingan guru dengan memperhatikan penjelasan guru</p> <p>2 jika siswa melakukan diskusi tanya jawab antar siswa di bawah arahan dan bimbingan guru namun kurang konsentrasi dan cenderung ribut</p> <p>1 jika siswa tidak melakukan diskusi tanya jawab antar siswa walaupun di bawah arahan dan bimbingan guru</p>
6	Siswa menerima tugas praktik yang diberikan oleh guru	<p>4 jika siswa menerima tugas praktik yang diberikan oleh guru dengan senang hati, antusias dan tertib</p> <p>3 jika siswa menerima tugas praktik yang diberikan oleh guru dengan antusias</p> <p>2 jika siswa menerima tugas praktik yang diberikan oleh guru namun suasana jadi ribut dan sangat antusias</p> <p>1 jika siswa menerima tugas praktik yang diberikan oleh guru namun tidak memperhatikan guru, ribut dan tidak konsentrasi</p>
7	Siswa melaksanakan latihan atau praktek	<p>4 jika siswa melaksanakan latihan atau praktek dengan tenang, tidak ribut, mendengar penjelasan guru dan tertib</p> <p>3 jika siswa melaksanakan latihan atau praktek namun masih terlihat kurang tertib</p> <p>2 jika siswa melaksanakan latihan atau praktek namun sangat ribut dan tidak memperhatikan penjelasan</p> <p>1 jika siswa sama sekali tidak melaksanakan latihan atau praktek dan sangat ribut</p>
8	Siswa mengerjakan tugas kelompok sesuai arahan dan bimbingan guru	<p>4 jika siswa mengerjakan tugas kelompok sesuai arahan dan bimbingan guru dengan tenang, tidak ribut, mendengar penjelasan guru dan tertib</p> <p>3 jika siswa mengerjakan tugas kelompok sesuai arahan dan bimbingan guru namun masih terlihat kurang tertib</p> <p>2 jika siswa mengerjakan tugas kelompok sesuai arahan dan bimbingan guru namun sangat ribut dan tidak memperhatikan penjelasan</p> <p>1 jika siswa sama sekali tidak mengerjakan tugas kelompok sesuai arahan dan bimbingan guru</p>
9	Siswa menerima	4 jika siswa menerima dan mencatat masukan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>masukan dan kesimpulan yang diberikan oleh guru</p>	<p>dan kesimpulan yang diberikan oleh guru dengan tenang, tidak ribut, mendengar penjelasan guru dan tertib</p> <p>3 jika siswa menerima masukan yang diberikan oleh guru namun masih terlihat kurang tertib</p> <p>2 jika siswa menerima masukan yang diberikan oleh guru namun sangat ribut dan tidak memperhatikan penjelasan</p> <p>1 jika siswa sama sekali tidak memperhatikan masukan yang diberikan oleh guru</p>
<p>10 Siswa mengerjakan tugas evaluasi yang diberikan guru</p>	<p>4 jika siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tenang, tidak ribut, mendengar penjelasan guru dan tertib</p> <p>3 jika siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru namun masih terlihat kurang tertib</p> <p>2 jika siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru namun sangat ribut dan tidak memperhatikan penjelasan</p> <p>1 jika siswa sama sekali tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11

TES AWAL PEMAHAMAN KONSEP SISWA

Har/Tanggal:	Pertemuan:	Materi:
--------------	------------	---------

NO	Bobot	Skor	Kunci jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan bernafas?	10	Jawaban sangat lengkap. Bernapas adalah proses pertukaran gas antara makhluk hidup (organisme) dengan lingkungannya. Gas yang kita tukar tersebut adalah gas oksigen dan karbon dioksida. Bernafas adalah proses menghirup oksigen (O ₂) dan mengeluarkan karbondioksida (CO ₂)
		5	Jawaban cukup lengkap. Bernafas adalah proses menghirup oksigen (O ₂) dan mengeluarkan karbondioksida (CO ₂)
		3	Jawaban kurang lengkap. Bernafas adalah proses menghirup oksigen
		1	Jawaban salah. Bernafas adalah proses mengeluarkan karbondioksida (CO ₂)
		0	Tidak memberi jawaban.
2	Apa yang dimaksud dengan paru-paru?	10	Jawaban sangat lengkap. Paru-paru adalah organ pada sistem pernapasan (respirasi) dan berhubungan dengan sistem peredaran darah (sirkulasi) vertebrata yang bernapas dengan udara. Fungsinya adalah menukar oksigen dari udara dengan karbon dioksida dari darah. Prosesnya disebut "pernapasan eksternal" atau bernapas.
		5	Jawaban cukup lengkap. Sistem pernapasan (respirasi) dan berhubungan dengan sistem peredaran darah (sirkulasi)
		3	Jawaban kurang lengkap. Paru-paru adalah organ yang dapat menukar oksigen dari udara dengan karbon dioksida dari darah.
		1	Jawaban salah. Merupakan salah satu organ ekskresi dalam tubuh.
		0	Tidak memberi jawaban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sebutkan pengertian dan fungsi hidung!	10	Jawaban sangat lengkap. Pengertian hidung: fitur yang paling menonjol terletak di tengah wajah manusia. Fungsi hidung: penyaring udara atmosfer sebelum melewati lebih jauh ke dalam sistem pernapasan dan memberikan indera penciuman, untuk alat pernafasan.
		5	Jawaban cukup lengkap. Pengertian hidung: organ yang terletak di tengah wajah manusia. Fungsi hidung: penyaring udara.
		3	Jawaban kurang lengkap. Alat penyaring udara atmosfer sebelum melewati lebih jauh ke dalam sistem pernapasan dan memberikan indera penciuman, untuk alat pernafasan.
		1	Jawaban salah. Tempat keluarnya udara.
		0	Tidak memberi jawaban.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENILAIAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA

Hari/Tanggal:	Pertemuan:	Materi:
---------------	------------	---------

NO	Bobot	Skor	Kunci jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan sistem pernafasan? Sebutkan 1 alat sistem pernafasan manusia	10	Jawaban sangat lengkap. Sistem pernapasan adalah kumpulan organ-organ yang membantu manusia dalam proses bernapas. Sistem pernapasan membantu tubuh menyerap oksigen dan membuang karbon dioksida melalui hembusan napas. Contohnya paru paru
		5	Jawaban cukup lengkap. Sistem pernapasan adalah kumpulan organ-organ yang membantu manusia dalam proses bernapas. Contohnya paru paru
		3	Jawaban kurang lengkap. Sistem pernapasan adalah alat bantu manusia dalam bernapas. Contohnya paru paru
		1	Jawaban salah. Sistem pernapasan adalah sistem penyerapan oksigen oleh tubuh. Contohnya hidung.
		0	Tidak memberi jawaban.
2	Apa yang dimaksud dengan trakea	10	Jawaban sangat lengkap. Trakea dikenal dengan istilah batang tenggorokan, organ penapasan ini memiliki sebuah jaringan yang disebut silia. Jaringan silia dalam trakea biasanya akan bergerak dan mendorong benda-benda lain.
		5	Jawaban cukup lengkap. Trakea dikenal dengan istilah batang tenggorokan, organ penapasan ini memiliki sebuah jaringan yang disebut silia.
		3	Jawaban kurang lengkap. Trakea adalah sistem pernafasan yang berada di dalam hidung.
		1	Jawaban salah. Trakea adalah bagian dari alat pernafasan yang berada di dalam rongga paru-paru.
		0	Tidak memberi jawaban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

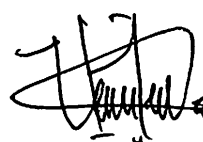
<p>3 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Mungkin hampir semua orang sudah mengetahui bahwa merokok adalah salah satu kebiasaan yang buruk dan bisa mendatangkan berbagai penyakit. Walaupun bukan perokok, perokok pasif pun juga bisa merasakan dampak buruk yang sama. Setiap kali merokok, akan menghirup ribuan bahan kimia ke dalam paru-paru seperti nikotin, karbon monoksida dan tar. Bahan-bahan ini bisa menyebabkan iritasi dan kesulitan bernapas. Apa bahaya dari merokok bagi tubuh manusia?</p>	10	<p>Jawaban sangat lengkap. Asap rokok yang masuk ke dalam paru-paru memengaruhi kapiler dan setiap pembuluh darah di dalam tubuh. Ketika sebagian pembuluh darah rusak, pengiriman aliran darah ke paru-paru pun akan terganggu.</p>
		5	<p>Jawaban cukup lengkap. Asap rokok yang masuk ke dalam paru-paru memengaruhi kapiler dan setiap pembuluh darah di dalam tubuh.</p>
		3	<p>Jawaban kurang lengkap. Dapat menjadikan seseorang terkena iritasi mata dan sulit bernapas jika terlalu banyak menghirup asap rokok.</p>
		1	<p>Jawaban salah. Asap rokok akan membuat seseorang menjadi batuk-batuk.</p>
		0	<p>Tidak memberi jawaban.</p>

1	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Apa kamu pahami dengan istilah gerakan perisaltik?</p>	10	<p>Jawaban sangat lengkap. Gerakan perisaltik adalah gerakan meremas yang dilakukan oleh dinding faring.</p>
		5	<p>Jawaban cukup lengkap. Gerakan perisaltik adalah gerakan yang dilakukan oleh faring di dalam tubuh.</p>
		3	<p>Jawaban kurang lengkap. Gerakan untuk mengambil nafas.</p>
		1	<p>Jawaban salah. Gerakan yang berguna untuk</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			meningkatkan kadar gula dalam darah.
		0	Tidak memberi jawaban.
2	Tuliskan urutan yang tepat dalam proses pencernaan manusia.	10	Jawaban sangat lengkap. Mulut – Kerongkongan – Lambung – Usus kecil – Usus besar – Anus
		5	Jawaban cukup lengkap. Mulut – Kerongkongan – Lambung – Usus kecil – Usus besar – Anus
		3	Jawaban kurang lengkap. Mulut – Kerongkongan – Lambung – Usus kecil – Usus besar
		1	Jawaban salah. Kerongkongan – Mulut – Lambung – Usus besar – Usus kecil – Anus
		0	Tidak memberi jawaban.
3	Jika tidak ada oksigen, maka apa yang dihasilkan dari proses fotosintesis?	10	Jawaban sangat lengkap. Oksigen adalah salah satu unsur yang sangat diperlukan tubuh dalam bernafas selain nitrogen. Yang dihasilkan dari proses fotosintesis antara lain jika tidak ada oksigen adalah karbohidrat dan glukosa.
		5	Jawaban cukup lengkap. Yang dihasilkan dari proses fotosintesis antara lain jika tidak ada oksigen adalah karbohidrat dan glukosa.
		3	Jawaban kurang lengkap. Karbohidrat.
		1	Jawaban salah. Nitrogen dan helium.
		0	Tidak memberi jawaban.

Limau Manis, November 2021
Mahasiswa Peneliti



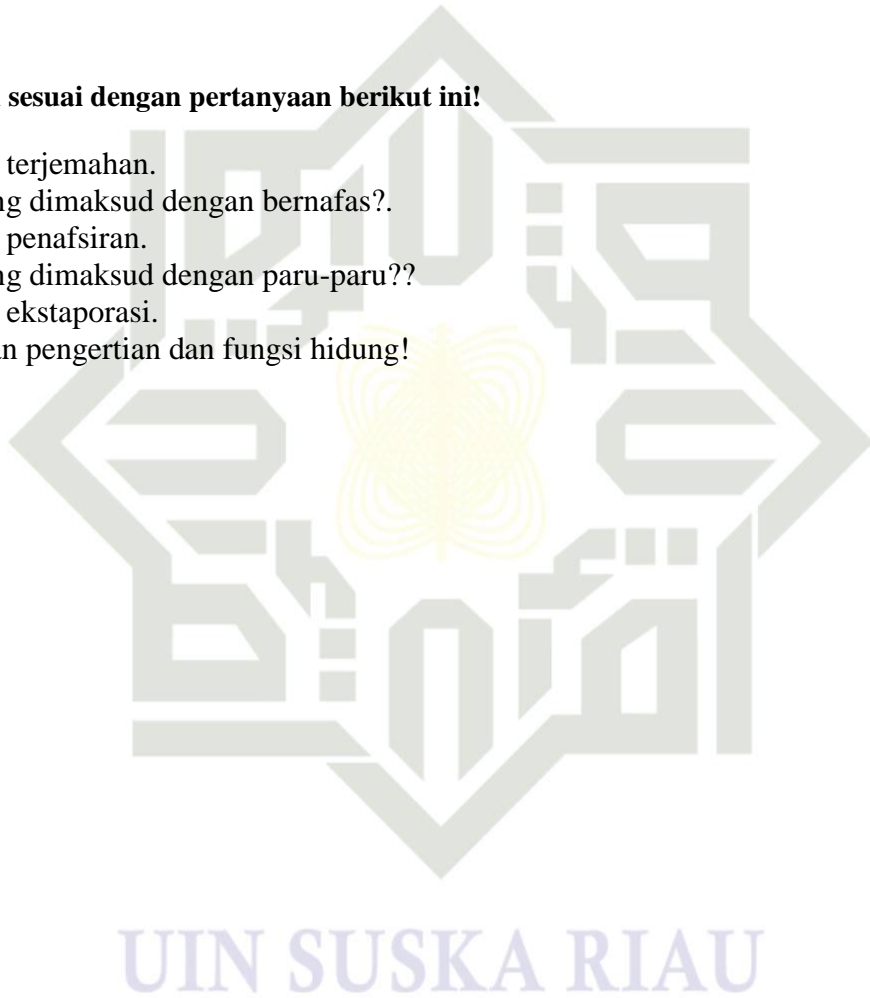
Nur Mardotillah
NIM 1181082073

TES AWAL PEMAHAMAN KONSEP IPA KELAS V SEKOLAH DASAR

.

Berikan jawaban sesuai dengan pertanyaan berikut ini!

- a. Pemahaman terjemahan.
 - 1) Apa yang dimaksud dengan bernafas?.
 - 2) Apa yang dimaksud dengan paru-paru??
- b. Pemahaman penafsiran.
- c. Pemahaman ekstaporasi.
 - 3) Sebutkan pengertian dan fungsi hidung!



Lampiran 12

Nama
NIS
Kelas

Berikan

a.

b.

c.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TES PEMAHAMAN KONSEP IPA
KELAS V SEKOLAH DASAR SIKLUS I**

:
:
:

Berikan jawaban sesuai dengan pertanyaan berikut ini!

- d. Pemahaman terjemahan.
4) Apa yang dimaksud dengan sistem pernafasan? Sebutkan 1 alat sistem pernafasan manusia.
- e. Pemahaman penafsiran.
5) Apa yang dimaksud dengan trakea?
- f. Pemahaman ekstaporasi.
6) Mungkin hampir semua orang sudah mengetahui bahwa merokok adalah salah satu kebiasaan yang buruk dan bisa mendatangkan berbagai penyakit. Walaupun bukan perokok, perokok pasif pun juga bisa merasakan dampak buruk yang sama. Setiap kali merokok, akan menghirup ribuan bahan kimia ke dalam paru-paru seperti nikotin, karbon monoksida dan tar. Bahan-bahan ini bisa menyebabkan iritasi dan kesulitan bernapas. Apa bahaya dari merokok bagi tubuh manusia?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama
NIS
Kelas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUNCI JAWABAN

1) Apa yang dimaksud dengan sistem pernafasan?

Jawaban:

Sistem pernafasan adalah kumpulan organ-organ yang membantu manusia dalam proses bernapas. Sistem pernafasan membantu tubuh menyerap oksigen dan membuang karbon dioksida melalui hembusan napas. Contohnya paru paru.

2) Apa yang dimaksud dengan trakea?

Jawaban:

Trakea juga dikenal dengan istilah batang tenggorokan, organ pernafasan ini memiliki sebuah jaringan yang disebut silia. Jaringan silia dalam trakea biasanya akan bergerak dan mendorong benda-benda lain.

3) Apa bahaya dari merokok bagi tubuh manusia?

Jawaban:

Asap rokok yang masuk ke dalam paru-paru memengaruhi kapiler dan setiap pembuluh darah di dalam tubuh. Ketika sebagian pembuluh darah rusak, pengiriman aliran darah ke paru-paru pun akan terganggu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13

**TES PEMAHAMAN KONSEP IPA
KELAS V SEKOLAH DASAR SIKLUS II**

© Hascripta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Zaman
NIS
Kelas

•
•
•

Berikan jawaban sesuai dengan pertanyaan berikut ini!

- a. Pemahaman terjemahan.
 - 1) Apa kamu pahami dengan istilah gerakan perisaltik?
- b. Pemahaman penafsiran.
 - 2) Berikut ini manakah yang merupakan urutan yang tepat dalam proses pencernaan manusia yaitu
 - a. Mulut – Kerongkongan – Lambung – Usus besar – Usus kecil – Anus
 - b. Mulut – Kerongkongan – Usus kecil – Usus besar – Lambung – Anus
 - c. Mulut – Kerongkongan – Lambung – Usus kecil – Usus besar – Anus
 - d. Kerongkongan – Mulut – Lambung – Usus besar – Usus kecil – Anus

Manakah urutan yang benar?
- c. Pemahaman ekstaporasi.
 - 3) Jika tidak ada oksigen, maka apa yang dihasilkan dari proses fotosintesis?

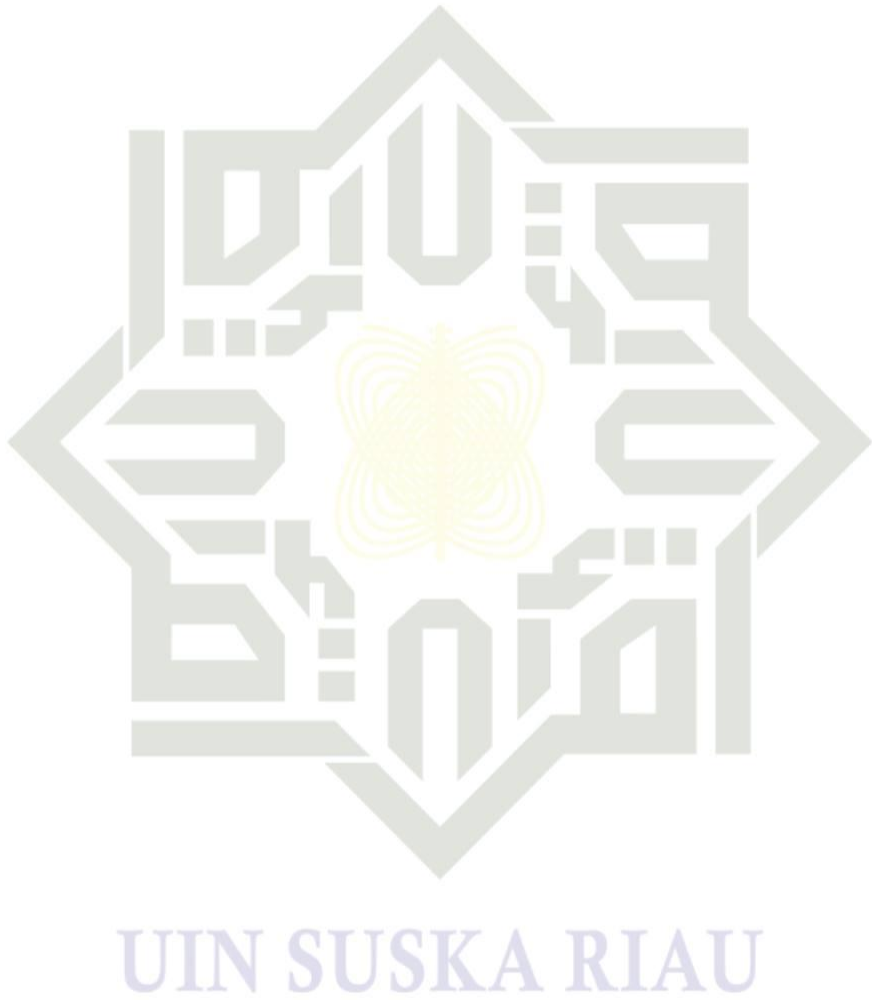
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUNCI JAWABAN

- (1) Gerakan meremas yang dinding faring lakukan.
- (2) Mulut – Kerongkongan – Lambung – Usus kecil – Usus besar – Anus
- (3) Karbohidrat dan glukosa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hari :
 Pertemuan :
 Materi :
 Petunjuk : Berilah penilaian dan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Aktivitas	Pertemuan 1				JML
		SB	B	CB	KB	
1	Guru Mengatur pembentukan kelompok siswa			√		2
2	Guru membagi lembar kerja pada masing-masing kelompok siswa			√		2
3	Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran			√		2
4	Guru Menyampaikan materi			√		2
5	Guru Membimbing diskusi dan Tanya jawab antarsiswa, dan memberikan balikan				√	1
6	Guru Memberi tugas yang sesuai dengan kenyataan (<i>laboratory</i>)				√	1
7	Guru Membimbing kelompok siswa menyelesaikan tugas			√		2
8	Guru Memberi balikan/masukan terhadap pekerjaan siswa				√	1
9	Guru membuat kesimpulan bersama siswa				√	1
10	Guru membuat evaluasi kerja			√		2
Jumlah		0	0	12	4	16
Persentase		0%	0%	30%	10%	40%
Kategori		Kurang				

Keterangan:

- Skor : baik
- Skor : cukup baik
- Skor : Kurang baik
- Skor : Sangat kurang

Limau Manis, November 2021
 Observer:

Muhammad Firdaus Alfikri
 NIM:1181810562

Hak Cipta Bimbingan dan Konseling
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

...
 ...
 ...
 : Berilah penilaian dan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Aktivitas	Pertemuan 2				JML
		SB	B	CB	KB	
1	Guru Mengatur pembentukan kelompok siswa			√		2
2	Guru membagi lembar kerja pada masing-masing kelompok siswa		√			3
3	Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			3
4	Guru Menyampaikan materi		√			3
5	Guru Membimbing diskusi dan Tanya jawab antarsiswa, dan memberikan balikan		√			3
6	Guru Memberi tugas yang sesuai dengan kenyataan (<i>laboratory</i>)			√		2
7	Guru Membimbing kelompok siswa menyelesaikan tugas		√			3
8	Guru Memberi balikan/masukan terhadap pekerjaan siswa		√			3
9	Guru membuat kesimpulan bersama siswa			√		2
10	Guru membuat evaluasi kerja		√			3
Jumlah		0	21	6	0	27
Persentase		0%	53%	15%	0%	68%
Kategori		Cukup				

Keterangan:
 Skor 4 : baik
 Skor 3 : cukup baik
 Skor 2 : Kurang baik
 Skor 1 : Sangat kurang

Limau Manis, November 2021
 Observer:

Muhammad Firdaus Alfikri
 NIM:1181810562

Hak Cipta © 2014
 Hak Cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

...
 ...
 ...
 : Berilah penilaian dan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Aktivitas	Pertemuan 3				JML
		SB	B	CB	KB	
1	Guru Mengatur pembentukan kelompok siswa			√		2
2	Guru membagi lembar kerja pada masing-masing kelompok siswa	√				4
3	Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				4
4	Guru Menyampaikan materi	√				4
5	Guru Membimbing diskusi dan Tanya jawab antarsiswa, dan memberikan balikan		√			3
6	Guru Memberi tugas yang sesuai dengan kenyataan (<i>laboratory</i>)		√			3
7	Guru Membimbing kelompok siswa menyelesaikan tugas	√				4
8	Guru Memberi balikan/masukan terhadap pekerjaan siswa		√			3
9	Guru membuat kesimpulan bersama siswa				√	1
10	Guru membuat evaluasi kerja			√		2
Jumlah		16	9	4	1	0
Persentase		40%	23%	10%	3%	75%
Kategori		Cukup				

Keterangan:
 Skor 4 : baik
 Skor 3 : cukup baik
 Skor 2 : Kurang baik
 Skor 1 : Sangat kurang

Limau Manis, November 2021
 Observer:

Muhammad Firdaus Alfikri
 NIM:1181810562

Hak Cipta © Hak cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hari :
 Pertemuan :
 Materi :
 Petunjuk : Berilah penilaian dan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Aktivitas	Pertemuan 4				JML
		SB	B	CB	KB	
1	Guru Mengatur pembentukan kelompok siswa		√			3
2	Guru membagi lembar kerja pada masing-masing kelompok siswa	√				4
3	Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				4
4	Guru Menyampaikan materi	√				4
5	Guru Membimbing diskusi dan Tanya jawab antarsiswa, dan memberikan balikan	√				4
6	Guru Memberi tugas yang sesuai dengan kenyataan (<i>laboratory</i>)		√			3
7	Guru Membimbing kelompok siswa menyelesaikan tugas	√				4
8	Guru Memberi balikan/masukan terhadap pekerjaan siswa	√				4
9	Guru membuat kesimpulan bersama siswa		√			3
10	Guru membuat evaluasi kerja	√				4
Jumlah		28	9	0	0	37
Persentase		70%	23%	0%	0%	93%
Kategori		Baik				

Keterangan:

- Skor 4 : baik
- Skor 3 : cukup baik
- Skor 2 : Kurang baik
- Skor 1 : Sangat kurang

Limau Manis, November 2021
 Observer:

Muhammad Firdaus Alfikri
 NIM:1181810562

Hak Cipta Bimbingan dan Pembinaan :
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Hari/Tanggal:	Pertemuan:	Materi:
Petunjuk: Berilah penilaian pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan bila siswa melakukan berilah angka '1', dan bila tidak melakukan angka '0'.		

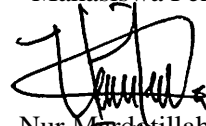
No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Siswa 01	3	1	2	2	2	2	3	3	1	3	22
2	Siswa 02	2	3	2	2	3	3	1	1	3	1	21
3	Siswa 03	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	19
4	Siswa 04	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	21
5	Siswa 05	4	1	1	1	2	2	3	3	1	3	21
6	Siswa 06	2	1	2	2	3	3	1	1	1	1	17
7	Siswa 07	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	17
8	Siswa 08	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	25
9	Siswa 09	2	1	2	2	1	1	3	3	1	3	19
10	Siswa 10	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	19
11	Siswa 11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
12	Siswa 12	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	25
13	Siswa 13	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	14
14	Siswa 14	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	21
15	Siswa 15	4	1	1	1	2	2	2	2	1	2	18
16	Siswa 16	2	1	2	2	3	3	3	3	1	3	23
17	Siswa 17	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	16
18	Siswa 18	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	21
19	Siswa 19	4	1	1	1	1	1	2	2	1	2	16
20	Siswa 20	2	1	2	2	2	2	3	3	1	3	21
21	Siswa 21	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	17
22	Siswa 22	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	23
23	Siswa 23	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	20
Jumlah		60	28	49	49	49	49	48	48	28	48	456
Persentase		65%	30%	53%	53%	53%	53%	52%	52%	30%	52%	50%

Keterangan aktifitas siswa:

11. Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru
12. Siswa menerima lembar kerja dari guru
13. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru
14. Siswa membaca dan mempelajari LKS yang diberikan oleh guru
15. Siswa melakukan diskusi tanya jawab antar siswa di bawah arahan dan bimbingan guru
16. Siswa menerima tugas praktik yang diberikan oleh guru
17. Siswa melaksanakan latihan atau praktek
18. Siswa mengerjakan tugas kelompok sesuai arahan dan bimbingan guru
19. Siswa menerima masukan dan kesimpulan yang diberikan oleh guru
20. Siswa mengerjakan tugas evaluasi yang diberikan guru

Limau Manis, November 2021

Mahasiswa Peneliti



Nur Mardotillah

NIM:1181082073

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

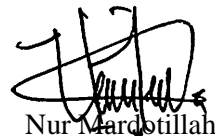
Hari/tanggal:	Pertemuan:	Materi:
Petunjuk: Berilah penilaian pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan bila siswa melakukan berilah angka '1', dan bila tidak melakukan angka '0'.		

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Siswa 01	3	1	2	2	2	2	3	3	1	3	22
2	Siswa 02	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	22
3	Siswa 03	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	23
4	Siswa 04	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	21
5	Siswa 05	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	26
6	Siswa 06	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	23
7	Siswa 07	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19
8	Siswa 08	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	25
9	Siswa 09	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	24
10	Siswa 10	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	23
11	Siswa 11	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	24
12	Siswa 12	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
13	Siswa 13	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	22
14	Siswa 14	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	23
15	Siswa 15	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	23
16	Siswa 16	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	25
17	Siswa 17	3	1	2	3	3	3	1	3	1	1	21
18	Siswa 18	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	25
19	Siswa 19	4	3	1	3	3	1	3	3	3	2	26
20	Siswa 20	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
21	Siswa 21	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	25
22	Siswa 22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
23	Siswa 23	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	25
Jumlah		63	44	54	63	59	56	57	57	44	53	550
Persentase		68%	48%	59%	68%	64%	61%	62%	62%	48%	58%	60%

Keterangan aktifitas siswa:

1. Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru
2. Siswa menerima lembar kerja dari guru
3. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru
4. Siswa membaca dan mempelajari LKS yang diberikan oleh guru
5. Siswa melakukan diskusi tanya jawab antar siswa di bawah arahan dan bimbingan guru
6. Siswa menerima tugas praktik yang diberikan oleh guru
7. Siswa melaksanakan latihan atau praktek
8. Siswa mengerjakan tugas kelompok sesuai arahan dan bimbingan guru
9. Siswa menerima masukan dan kesimpulan yang diberikan oleh guru
10. Siswa mengerjakan tugas evaluasi yang diberikan guru

Limau Manis, November 2021
Mahasiswa Peneliti



Nur Mardotillah
NIM:1181082073



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Hari/tanggal: _____ Pertemuan: _____ Materi: _____
 Petunjuk: Berilah penilaian pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan bila siswa melakukan berilah angka '1', dan bila tidak melakukan angka '0'.

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa										jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Siswa 01	3	1	2	2	2	2	3	3	1	3	22
2	Siswa 02	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	22
3	Siswa 03	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	23
4	Siswa 04	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	28
5	Siswa 05	4	2	2	4	2	2	4	4	2	3	29
6	Siswa 06	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	26
7	Siswa 07	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
8	Siswa 08	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	30
9	Siswa 09	2	2	2	4	2	2	4	4	2	3	27
10	Siswa 10	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	26
11	Siswa 11	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	32
12	Siswa 12	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
13	Siswa 13	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
14	Siswa 14	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
15	Siswa 15	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
16	Siswa 16	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
17	Siswa 17	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	33
18	Siswa 18	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	26
19	Siswa 19	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	27
20	Siswa 20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
21	Siswa 21	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	27
22	Siswa 22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	Siswa 23	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	25
Jumlah		73	58	64	76	69	65	67	66	55	60	653
Persentase		79%	63%	70%	83%	75%	71%	73%	72%	60%	65%	71%

Keterangan aktifitas siswa:

1. Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru
2. Siswa menerima lembar kerja dari guru
3. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru
4. Siswa membaca dan mempelajari LKS yang diberikan oleh guru
5. Siswa melakukan diskusi tanya jawab antar siswa di bawah arahan dan bimbingan guru
6. Siswa menerima tugas praktik yang diberikan oleh guru
7. Siswa melaksanakan latihan atau praktek
8. Siswa mengerjakan tugas kelompok sesuai arahan dan bimbingan guru
9. Siswa menerima masukan dan kesimpulan yang diberikan oleh guru
10. Siswa mengerjakan tugas evaluasi yang diberikan guru

Limau Manis, November 2021
 Mahasiswa Peneliti

Nur Mardotillah
 NIM:1181082073

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Milik Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Har/Tanggal:	Pertemuan:	Materi:
Petunjuk: Berilah penilaian pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan bila siswa melakukan berilah angka '1', dan bila tidak melakukan angka '0'.		

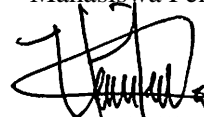
No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa										jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Siswa 01	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	30
2	Siswa 02	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	32
3	Siswa 03	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	32
4	Siswa 04	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	34
5	Siswa 05	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	35
6	Siswa 06	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	31
7	Siswa 07	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
8	Siswa 08	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	34
9	Siswa 09	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	33
10	Siswa 10	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	32
11	Siswa 11	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
12	Siswa 12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	Siswa 13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	Siswa 14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	Siswa 15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	Siswa 16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	Siswa 17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
18	Siswa 18	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
19	Siswa 19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
20	Siswa 20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
21	Siswa 21	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	37
22	Siswa 22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	Siswa 23	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	33
Jumlah		78	82	80	87	85	83	86	85	81	77	824
Persentase		85%	89%	87%	95%	92%	90%	93%	92%	88%	84%	90%

Keterangan aktifitas siswa:

1. Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru
2. Siswa menerima lembar kerja dari guru
3. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru
4. Siswa membaca dan mempelajari LKS yang diberikan oleh guru
5. Siswa melakukan diskusi tanya jawab antar siswa di bawah arahan dan bimbingan guru
6. Siswa menerima tugas praktik yang diberikan oleh guru
7. Siswa melaksanakan latihan atau praktek
8. Siswa mengerjakan tugas kelompok sesuai arahan dan bimbingan guru
9. Siswa menerima masukan dan kesimpulan yang diberikan oleh guru
10. Siswa mengerjakan tugas evaluasi yang diberikan guru

Limau Manis, November 2021

Mahasiswa Peneliti



Nur Mardotillah

NIM:1181082073

DOKUMENTASI



© Hacript

Lampiran 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak ci

n Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15 Surat-surat



- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



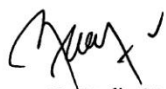
KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nurmardho Tillah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810820793
 Hari/Tanggal Ujian : 20-september-2021
 Judul Proposal Ujian : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
 LABORATORY TRAINING UNTUK MENINGKATKAN
 PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA KELAS V SDN 006
 LIMA MANIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN
 KAMPAR
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Melly Andriani, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Fatmawati, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M. Ag
 NIP. 1942 1017 1997 03 1 004

Pekanbaru, 20 September 2021
 Peserta Ujian Proposal



NURMARDHO TILLAH
 NIM. 11810820793



© H

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/15680/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 24 November 2021 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NUR MARDHOTILLAH
 NIM : 11810820793
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Strategi Pembelajaran Laboratory Training untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SD Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Lokasi Penelitian : SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 November 2021 s.d 24 Februari 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag. [Signature]
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعلیم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Temonan Pekanbaru Riau 28283 P.O. BOX 1094 Telp. (0761) 561647
Fak. (0761) 561647 Web: www.uisuska.ac.id, E-mail: office_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/16866/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 31 Desember 2021

Kepada
Yth. Herlina, M. Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NUR MARDHOTILLAH
NIM : 11810820793
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN LABORATORY
TRAINING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA
SISWA KELAS V SDN 006 LIMAU MANIS KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



© H

Hak Ci

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 006 LIMAU MANIS
KECAMATAN KAMPAR**

Alamat : Jl. Simpang Kubu - Naumbai Desa Limau Manis

NSS : 101140660006

Kode Pos 28461

Nomor : 422/SDN-006/KPR/2021/164
Hal : Pemberian Izin Melakukan Riset

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Syukron, S.HI
NIP : 19760803 200801 1 013
Jabatan : Plt Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 006 Limau Manis Kec. Kampar

Dengan ini memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 006 Limau Manis kepada saudara :

Nama : Nur Mardhotillah
NIM : 11810820793
Semester / Tahun : VII (tujuh) / 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Limau Manis, 19 November 2021

Mengetahui,
Plt Kepala Sekolah



MUHAMMAD SYUKRON, S.HI
NIP. 19760803 200801 1 013

tu

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/45544
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/15680/2021 Tanggal 24 November 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : NUR MARDHOTILLAH |
| 2. NIM / KTP | : 118108207930 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN LABORATORY TRAINING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA KELAS V SDN 006 LIMA MANIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 006 LIMA MANIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 November 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
 BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/769

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/45544 tanggal 29 Nvember 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NUR MARDHOTILLA |
| 2. NIM / KTP | : | 118108207930 |
| 3. Universitas | : | UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN LABORATORY TRAINING
 UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA KELAS V
 SDN 006 LIMAU MANIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : | SDN 006 LIMAU MANIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 30 November 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan,
 Dan karakter bangsa,


ONNITA, SE
 Penata Tk. I
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Sekolah SDN 006 Limau Manis Kec. Kampar Kab. Kampar
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28283 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 707307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Herlina, S.Ag.,M.Ag.
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19720717200112 2 003
3. Nama Mahasiswa : Nurwardho Tillah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810820793
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	29 Juni 2021	Bimbingan Proposal		
2.	07 Juli 2021	Perbaikan Proposal Bab I-III		
3.	29 Juli 2021	Acc Proposal		
4.	20 September 2021	Bimbingan Instrumen Penelitian		
5.	03 November 2021	Bimbingan Bab I-V		
6.	15 Januari 2022	Perbaikan Bab I-V		
7.	22 Februari 2022	Bimbingan Analisis Hasil		
8.	11 Maret 2022	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 01 Juni 2022
Pembimbing,

Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag
NIP. 197207172001122003